



**PEMANFAATAN MEDIA GRAFIS DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KOMPETENSI DASAR
GEOGRAFI SMP NEGERI DI KECAMATAN JEPARA
KABUPATEN JEPARA TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada Universitas
Negeri Semarang

oleh

NUR FAIZIN

3201405075

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Februari 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Suroso M.Si
NIP. 19600402 1986011 001

Drs. Sunarko M.Pd
NIP. 19520718 1980031 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

PERPUSTAKAAN
UNNES

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19620904 1989011 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Februari 2010

Penguji Skripsi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 19620904 1989011 001

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Suroso M.Si
NIP. 19600402 1986011 001

Drs. Sunarko M.Pd
NIP. 19520718 1980031 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Subagyo, M.Pd
NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2010

Nur Faizin
NIM. 3201405075



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ◆ ” *Jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar ” (QS. Al-Baqarah : 153).*
- ◆ ” *Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (mengerjakan suatu pekerjaan), maka bersungguh-sungguh (mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhanmu, berharaplah ” (QS. Al-Insyirah : 608).*
- ◆ ” *Hidup adalah deretan situasi pemecahan masalah, sukses atau gagalnya kehidupan kita tergantung dari seberapa efektif kita menemukan dan memecahkan masalah didepan kita ” (Scott Peck).*

PERSEMBAHAN :

Tanpa mengurangi rasa syukurku kepada Allah SWT, kupersembahkan karyaku ini kepada :

- ◆ *Bapak dan ibuku tercinta,....yang tidak pernah putus untuk menyayangiku dan memberiku do`a demi keberhasilanku*
- ◆ *Saudaraku tercinta (Arief, Afief dan Wawan) yang selalu mendukungku dan memberiku semangat dalam meraih cita-cita*
- ◆ *Teman terdekatku yang setia mendampingiku dan menyayangiku*
- ◆ *Dian, Ida, Lina, bagas dan siril teman-teman Pendidikan Geografi angkatan 2005 terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya.*
- ◆ *Keluarga besar kost ”Griya Pakenton” dan kost ”Berkah” yang selalu menghibur dan mendukung dalam suka maupun duka*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis percaya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Ketua Jurusan Geografi sekaligus sebagai penguji utama yang telah memberikan kemudahan administrasi dan ketersediaan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Suroso M.Si, selaku dosen pembimbing I untuk waktu dan ketersediaannya membimbing dan mengarahkan penulis dalam skripsi ini.
5. Drs. Sunarko M.Pd, selaku dosen pembimbing II untuk waktu dan ketersediaannya membimbing dan mengarahkan penulis dalam skripsi ini.
6. Ariyani Indrayati S.Si, selaku dosen wali untuk petunjuk dan arahnya selama masa kuliah.
7. Seluruh kepala SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP di Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara yang telah berkenan menjadi subyek penelitian.
9. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara yang telah berkenan menjadi subyek penelitian
10. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kepada semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Semarang, Februari 2010

Penulis



SARI

Faizin, Nur. 2010. *Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 76 h

Kata kunci : Pemanfaatan Media Grafis, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi diperlukan media grafis (atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto) untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Berdasarkan observasi awal secara umum SMP Negeri di Kecamatan Jepara telah memanfaatkan media grafis seperti atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto selama berlangsungnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi hal ini bisa terlihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru tetapi dalam pelaksanaannya masih belum optimal hal ini disebabkan ketersediaan media grafis yang dimiliki sekolah masih terbatas dan beralih ke media pembelajaran yang lebih canggih.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Tujuan peneliti ingin mengetahui pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

Populasi penelitian ini adalah semua guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjumlah 17 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri di Kecamatan Jepara dijadikan sebagai sampel penelitian. Sedangkan siswa SMP Negeri yang berjumlah 221 siswa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara dijadikan sebagai responden silang. Sampel siswa menggunakan *Propositional random sampling* dengan mengambil wakil secara acak dari setiap wilayah yang terdapat dalam wilayah populasi. Sampel siswa yang digunakan yaitu 5 siswa di SMP Negeri 1 Jepara, 6 siswa di SMP Negeri 2 Jepara, 5 siswa di SMP Negeri 3 Jepara, 5 siswa di SMP Negeri 4 Jepara dan 6 siswa di SMP Negeri 6 Jepara. Variabel penelitian ini yaitu Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dengan indikator-indikator sebagai berikut : (1) ketersediaan media grafis; (2) Persiapan guru; (3) Kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran; (4) Kemudahan dalam memperoleh media grafis; (5) Ketrampilan guru menggunakan media grafis; (6) Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa; dan (7) Frekuensi pemanfaatan media grafis.

Metode pengumpulan data adalah angket dan observasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase model frekuensi.

Berdasarkan analisis data maka dapat diketahui hasil setiap indikator-indikator sebagai berikut : (1) ketersediaan media grafis sebesar 50% termasuk dalam kriteria kurang baik karena rata-rata di sekolah memiliki 3 macam media grafis yaitu Atlas, Peta Umum dan Peta tematik yang idealnya ada 6 macam media grafis seperti Atlas, Peta Umum dan Peta tematik, Bagan, Grafik dan Gambar/Foto; (2) persiapan guru sebesar 50% termasuk dalam kriteria baik disebabkan persiapan yang matang dan ketelitian dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik; (3) kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran sebesar 66,67% termasuk kriteria sesuai disebabkan guru IPS sangat memperhatikan media grafis dengan tepat untuk siswa; (4) kemudahan dalam memperoleh media grafis sebesar 66,67% termasuk dalam kriteria sulit disebabkan kurangnya sumbangan dari komite sekolah dan dinas pendidikan Jepara; (5) ketrampilan guru menggunakan media grafis sebesar 50% termasuk kriteria baik disebabkan guru IPS mampu menyajikan media grafis yang menarik siswa; (6) kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa sebesar 83,33% termasuk kriteria sesuai disebabkan media grafis yang di pakai jelas dan dipahami oleh siswa; (7) frekuensi pemanfaatan media grafis sebesar 66,67% termasuk dalam kriteria kurang baik disebabkan terbatasnya ketersediaan media grafis di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 cukup baik. Saran yang dapat dikemukakan adalah (1) Dinas Kabupaten Jepara perlu mengadakan pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam membuat media grafis yang inovatif yang mudah dibuat sendiri (2) perlu adanya kesadaran yang tinggi bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap ketrampilan menggunakan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi (3) peran guru, sekolah, komite sekolah dan Dinas Kabupaten Jepara perlu ditingkatkan dalam usaha untuk menambah media grafis kecuali di SMP Negeri 1 Jepara.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah	7
F. Sistematika Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	10
B. Kompetensi Dasar Geografi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12
C. Media Pembelajaran	14
D. Media Pembelajaran Grafis	15
E. Macam dan Fungsi Media Grafis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi	17
F. Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel	27
B. Variabel Penelitian	31
C. Metode Pengumpulan Data	33
D. Instrumen penelitian	34
E. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS SMP	13
2. Distribusi populasi penelitian	28
3. Distribusi populasi dan sampel penelitian.....	30
4. Lokasi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupten Jepara	40
5. Distribusi frekuensi pemanfaatan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	42
6. Distribusi frekuensi ketersediaan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.....	44
7. Distribusi frekuensi persiapan guru SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	46
8. Distribusi frekuensi kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	48
9. Distribusi frekuensi kemudahan dalam memperoleh media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.....	50
10. Distribusi frekuensi ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	52
11. Distribusi frekuensi kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	54
12. Distribusi frekuensi pemanfaatan media di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berfikir penelitian	26
2. Diagram alir penelitian.....	38
3. Peta lokasi penelitian	41
4. Diagram distribusi pemanfaatan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.....	43
5. Diagram distribusi frekuensi ketersediaan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.....	45
6. Diagram distribusi frekuensi persiapan guru.....	47
7. Diagram distribusi frekuensi kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	49
8. Diagram distribusi frekuensi. kemudahan dalam memperoleh media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	51
9. Diagram distribusi frekuensi ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten.....	53
10. Diagram distribusi frekuensi kesesuaian media grafis dengan dengan taraf berfikir siswa SMP Negeri di Kecamatan Jepara	55
11. Diagram distribusi frekuensi pemanfaatan media grafis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) SMP Negeri di Kecamatan Jepara	57
12. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 1 Jepara	60
13. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 2 Jepara	60
14. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 4 Jepara	61
15. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 5 Jepara	61
16. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 1 Jepara	68
17. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 2 Jepara	69
18. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 5 Jepara	69
19. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 6 Jepara	71
20. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 4 Jepara	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket dan lembar observasi	77
2. Angket Penelitian	78
3. Petunjuk pengisian lembar observasi	82
4. Cara menentukan kriteria untuk variabel atau indikator pemanfaatan media grafis	100
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS SMP/MTs	106
6. Uji validitas dan reliabilitas indikator kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa	111
7. Perhitungan reliabilitas indikator kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa	115
8. Tabulasi data skoring observasi penelitian indikator ketersediaan media grafis responden sekolah	116
9. Tabulasi data skoring indikator-indikator pemanfaatan media grafis responden guru	117
10. Tabulasi data skoring indikator angket kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa	119
11. Tabulasi data skoring frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)	121
12. Deskripsi dari indikator-indikator pemanfaatan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	123
13. Deskripsi variabel pemanfaatan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara	125
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	126
15. Surat Penelitian	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan global, banyak yang mempengaruhi dinamika kehidupan bermasyarakat. Perubahan yang datang terus menerus disegala bidang, menuntut adanya perbaikan sistem pendidikan nasional. Secara khusus, dalam pembelajaran disekolah diperlukan mekanisme yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan untuk mencapai penyempurnaan mutu pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah telah memberikan perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan yang dianggap memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Namun kenyataannya, usaha untuk merealisasikan perhatian terhadap pendidikan belum banyak membuahkan hasil. Kompleksnya permasalahan yang ada mengakibatkan program-program pemerintah kadangkala tidak dapat dijalankan diinstitusi pendidikan tertentu. Hal ini disebabkan kondisi dana, sarana dan prasarana yang minim, orang tua dan motivasi belajar yang rendah serta kondisi ekonomi masyarakat yang terpuruk dilingkungan institusi tertentu. Sedangkan perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat menuntut perbaikan pendidikan nasional secara optimal.

Untuk menghadapi permasalahan ini, beberapa tahun terakhir telah dikembangkan jenis kurikulum baru yang disesuaikan dengan potensi daerah yang beragam. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan pelaksanaan KTSP berarti setiap satuan pendidikan diharapkan mampu mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia (Mulyasa, 2006:22). Hal ini tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa kurikulum perlu dikembangkan berdasarkan prinsip diversifikasi sesuai dengan pendidikan potensi daerah dan peserta didik.

Dalam metodologi pengajaran, ada dua aspek yang paling penting dan menonjol yang dapat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Media pembelajaran adalah setiap alat yang dipergunakan sebagai media komunikasi yang tujuannya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Rumampuk, 1988:6). Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak

didik, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dan lingkungan dan kenyataan. Dilihat dari jenisnya, media dalam pembelajaran yaitu: (1) Media Grafis ini sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar, seperti: peta datar, foto, grafik, bagan, poster, kartun dan komik; (2) Media Model atau media tiga dimensi, seperti: diagram blok, model penampang, model susun, diorama; (3) Media Proyeksi, seperti: Slide, film; (4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran (Sudjana dan Rivai, 2005:3-4).

Berkaitan dengan perubahan kurikulum didalam pembelajaran, yaitu dituntut untuk lebih mengembangkan kreativitas dalam pengajaran agar dapat dicapai tujuan dan cita-cita pendidikan nasional. Dalam satu metode pengajaran yang dinilai efektif menyampaikan materi secara optimal ialah pembelajaran menggunakan media. Komunikasi antara guru dan siswa akan lebih bervariasi dengan dukungan media dalam proses pembelajaran dikelas. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan dimuka bumi (gejala geosfer) serta interaksi manusia dan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan. Sedangkan obyek kajiannya adalah fenomena dipermukaan bumi (Geosfer) yang meliputi aspek atmosfer, hidrosfer, dan biosfer dalam konteks kelingkungan, kewilayahan atau

keruangan. Oleh karena itu dalam pembelajaran geografi, pemanfaatan media pembelajaran sangatlah diperlukan untuk menunjang efektifitas proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Greenwood dalam Kartawidjaya (1988:62) bahwa peta, atlas dan globe merupakan alat bantu atau media yang fundamental bagi geografi. Sedangkan peta dan atlas termasuk kedalam media grafis. Dengan adanya media khususnya media grafis dalam pembelajaran geografi, materi-materi yang bersifat abstrak dapat dikongkritkan dan materi-materi yang kompleks dapat disederhanakan sehingga dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya (Harjanto, 1997:243). Dalam hal ini, media pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian adalah media grafis yaitu atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto.

Berdasarkan observasi awal secara umum SMP Negeri di Kecamatan Jepara telah memanfaatkan media grafis seperti atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto selama berlangsungnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi hal ini bisa terlihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru tetapi belum optimal karena ketersediaan media grafis yang terbatas dan beralih ke media lain yang lebih canggih seperti internet, CD Pembelajaran, computer dan sebagainya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru juga sering meminta siswa berperan aktif dalam membuat media grafis yang mudah dibuat sendiri seperti membuat peta, grafik, bagan dan sebagainya sehingga dapat menunjang aktivitas siswa lebih kreatif dan mandiri.

Dengan adanya kondisi di atas, menarik minat peneliti untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi dengan melakukan penelitian terhadap guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Jepara yang berjumlah 6 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara SMP, Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 3 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara, SMP Negeri 6 Jepara dengan judul **“Pemanfaatan Media Grafis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk mengetahui pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

b. Bagi lembaga pendidikan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam hal pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara menjadi lebih baik.

c. Bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi dalam pemanfaatan media grafis secara optimal di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

E. Penegasan Istilah

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara atau kegiatan guru dan siswa dalam memanfaatkan media grafis dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi yang meliputi aspek ketersediaan media grafis, persiapan guru, kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran, kemudahan dalam memperoleh media grafis, ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis, kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa dan frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

2. Media Grafis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi

Media grafis adalah media yang mengandung grafis dan merupakan benda-benda instruksional (mengandung maksud-maksud pengajaran) yang meringkas informasi dan ide-ide melalui beberapa kombinasi dari gambar-gambar, kalimat, dan symbol-simbol (Rumampuk,1988:28).

Objek kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi adalah fenomena permukaan bumi (Geosfer) yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer dalam konteks atau sudut pandang kelingkungan, kewilayahan atau keruangan. Sedangkan macam-macam media grafis yang utama untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar Geografi yaitu atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto.

3. Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara

Adalah kegiatan guru dan siswa dalam memanfaatkan media grafis yaitu atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi yang meliputi aspek-aspek ketersediaan media grafis, persiapan guru, kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran, kemudahan dalam memperoleh media grafis, ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis, kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa dan frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

F. Sistematika Skripsi

Dalam skripsi ini akan memuat 3 bagian, sebagai berikut :

1. Bagian awal terdiri atas atas halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan berisi tentang; latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah.
- Bab II Landasan Teori berisi tentang; Ilmu Pengetahuan Sosial, Kompetensi Dasar Geografi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, media pembelajaran, media pembelajaran grafis, macam dan fungsi media grafis dan Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi
- Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang; tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian, dan metode analisis data.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab V Merupakan penutup dari skripsi ini yang berisi simpulan dan saran.
3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang secara keseluruhan mencakup sebagai berikut :

1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
2. Beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi, dan
4. Kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Struktur kurikulum SMP/MTs pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata

pelajaran. Substansi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SMP/MTs merupakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan dimasyarakat.

Mata pelajaran Ilmu IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki ruang lingkup yang mencakup aspek-aspek yaitu

1. Manusia, tempat dan lingkungan,
2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan,

3. Sistem sosial dan budaya dan
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

B. Kompetensi Dasar Geografi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Substansi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SMP/MTs merupakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terpadu. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memuat Kompetensi Dasar Geografi, Kompetensi Dasar Sejarah, Kompetensi Dasar Ekonomi dan Kompetensi Dasar Sosiologi. Pembelajaran Kompetensi Dasar Geografi memberikan wawasan berkenaan dengan wilayah-wilayah, sedangkan Kompetensi Dasar Sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dari berbagai periode. Kompetensi Dasar Ekonomi merupakan ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas ekonomi yang berkenaan dengan pembuatan keputusan, sedangkan Kompetensi Dasar Sosiologi merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep, peran, kelompok, institusi, proses interaksi dan kontrol sosial (Sugiarto 2007: 8).

Berkaitan dengan Kompetensi Dasar Geografi dalam Ilmu Pengetahuan Sosial, menurut Daldjoeni (1997:103) mengemukakan konsep-konsep dasar Geografi yaitu :

1. Lokasi
2. Jarak
3. Keterjangkauan

4. Pola
5. Morfologi
6. Aglomerasi
7. Nilai kegunaan
8. Interaksi interdependensi
9. Deferensiasi area
10. Keterkaitan keruangan

Berdasarkan konsep-konsep dasar Geografi dan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS terpadu SMP/MTs dapat dikemukakan bahwa Kompetensi Dasar Geografi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Kompetensi Dasar Geografi Dalam IPS Terpadu SMP

No	Kompetensi Dasar Geografi
1	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan
2	Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
3	Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi
4	Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk
5	Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan
6	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk
7	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya
8	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya

	penanggungjawabnya dalam pembangunan berkelanjutan
9	Mendeskriskan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan
10	Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju
11	Menginterpretasikan peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi
12	Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara
13	Mendeskripsikan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudra

Sumber : Kurikulum KTSP

C. Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Donald P. Elly dan Vernon S. Gerlach dalam Arsyad (2002:3) media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membantu siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan sikap. Media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara atau saran atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar) (Rohani, 1997:3).

Pengertian media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru) kepada penerima pesan peserta didik (Lathuheru, 1988:14). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong proses

belajar mengajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Miarso, 2007:458). Media pembelajaran adalah setiap alat, baik hardware maupun software yang dipergunakan sebagai media komunikasi yang tujuannya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, (Rumampuk, 1988:6). Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara yang berupa alat bantu pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

D. Media Pembelajaran Grafis

Ada banyak media pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk suatu proses pembelajaran. Mulai dari media yang sederhana, konvensional, dan murah harganya, hingga media yang kompleks, rumit, modern dan harganya sangat mahal. Menurut Heinich, Molenda, Russel dalam Angkowo (2007:12) macam media yang lazim dipergunakan dalam pembelajaran antara lain: media non proyeksi, media proyeksi, media audio, media gerak, media komputer, komputer multimedia, dan media jarak jauh. Sedangkan Gerlach dan Elly dalam Rumampuk (1988:23) mengklasifikasikan macam-macam media pembelajaran yaitu *Still Picture* (gambar diam), *Audi Material* (benda yang didengar), *Motion Picture* (gambar hidup), *Television* (TV,VCD,DVD), *Real Material, People, Model And Simulation* (benda sebenarnya, manusia, model dan simulasi) dan *Programmed And Computer Assisted Instruction* (Pengajaran terprogram dan pengajaran dengan bantuan komputer).

Menurut Sudjana dan Rivai (2005:5) macam-macam media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media grafis seperti gambar, peta, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun, dan komik. Media grafis sering disebut media dua dimensi, yaitu yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- b. Media tiga dimensi yaitu media dalam bentuk model padat, model penampang, model susun, model kerja, dan diorama.
- c. Media proyeksi seperti slide, film strips, film dan OHP.
- d. Lingkungan sebagai media pembelajaran.

Dari beberapa jenis-jenis media pembelajaran diatas, yang dibahas adalah tentang media grafis sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi.

Media Grafis atau media dua dimensi yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media grafis adalah media yang menagandung grafis dan merupakan benda-benda instruksional yang meringkas informasi dan ide melalui beberapa kombinasi dari gambar-gambar, kalimat, dan symbol-simbol (Rumampuk, 1988:28).

E. Macam dan Fungsi Media Grafis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi

Berkaitan dengan macamnya, Sudjana dan Rivai (2005:101) menyebutkan bahwa ada beberapa macam media grafis misalnya atlas, peta datar, bagan (Chart), poster, gambar/foto, grafik, kartun dan komik. Pada dasarnya semua macam-macam media grafis dapat digunakan dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi, akan tetapi media grafis yang utama dan dominan yang di pakai adalah media grafis yang erat hubungannya dengan pendekatan geografi yang meliputi pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan dan pendekatan kewilayahan salah satu media grafis yang dimaksud adalah peta yang mempelajari pengertian ruang dan tempat serta kajian tentang kewilayahan. Sedangkan macam-macam media grafis yang utama digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi disekolah yaitu: atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto.

Adapun penjelasan dari mengenai macam-macam media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi adalah sebagai berikut :

1. Atlas

Atlas adalah kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku, tetapi juga ditemukan dalam bentuk multimedia (<http://www.wikipedia.com/atlas>). Atlas dapat memuat informasi geografi, batas negara, statisik geopolitik, sosial, agama, serta ekonomi. Misalnya atlas digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan

keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara.

2. Peta Umum atau Peta Rupa Bumi

Yaitu peta yang menggambarkan bentang alam secara umum dipermukaan bumi dan menggambarkan segala sesuatu yang ada pada suatu wilayah (Sinaga, 1995:9). Misalnya Peta Benua Eropa, Peta Benua Asia dan Peta Benua Amerika digunakan untuk kompetensi dasar mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

3. Peta Khusus atau Peta Tematik

Yaitu peta yang memuat tema-tema khusus (Sinaga, 1995:19). Misalnya Peta arah angin muson di Indonesia digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara, Peta persebaran permukiman penduduk digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan. Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk, peta persebaran jenis tanah di Indonesia digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk dan sebagainya.

4. Bagan (Chart)

Adalah gambaran dari sesuatu yang dibuat dari garis dan gambar (Sudjana dan Rivai, 2005:67). Bagan bertujuan untuk memperlihatkan

hubungan perkembangan, perbandingan, dan lain-lain. Misalnya untuk bagan pembagian lapisan atmosfer untuk kompetensi dasar mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan

5. Grafik

Grafik adalah penggambaran data berangka, bertitik, bergaris, bergambar, yang menunjukkan hubungan timbal balik informasi secara statistik (Sudjana dan Rivai, 2005:69). Misalnya grafik tentang pertumbuhan penduduk digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan

6. Gambar atau Foto

Sejumlah gambar, foto, lukisan baik dari majalah, buku, Koran, atau sumber lain yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (Sudjana dan Rivai, 2005:103). Misalnya foto atau gambar kerusakan lingkungan digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan, Gambar/foto bentukan hasil proses erosi digunakan untuk kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.

F. Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi

Pemanfaatan adalah proses, cara atau kegiatan antara guru dan keterlibatan siswa memanfaatkan media grafis yaitu atlas, peta umum, peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto sebagai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi. Menurut Sudjana dan Rivai (2005:4-5) dalam Pemanfaatan media grafis untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria yaitu (a) persiapan guru, (b) kesesuaian antara media grafis dengan materi pelajaran, (c) kemudahan memperoleh media grafis, (d) ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis, (e) Kesesuaian media grafis dengan waktu, (f) kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa. Adapun penjelasan kriteria pemanfaatan media grafis didalam pengajaran adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Guru

Dalam hal ini, tujuannya adalah untuk menunjang efektifitas penggunaan media grafis dalam pembelajaran geografi dan pembentukan kompetensi yang diinginkan. Media yang dipilih dan digunakan guru semua atas dasar tujuan instruksional. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis lebih memungkinkan digunakan media grafis. menurut Rumampuk (1988:22) pemanfaatan media grafis memerlukan persiapan yang matang sebelum menggunakan media grafis langkah-langkah persiapan guru yang perlu dilakukan meliputi:

- a. Media grafis yang digunakan benar-benar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
- b. Menyiapkan kondisi ruangan; luas atau sempit, dapat diatur cahayanya dan tempat duduk yang sesuai dengan media grafis yang akan digunakan

Dengan adanya persiapan yang matang ini, sehingga kejelasan siswa dalam menerima materi lebih dimengerti, yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya proses belajar siswa.

b. Kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran

Penggunaan media grafis yang cocok atau sesuai dengan materi yang diajarkan sangat penting karena dengan penggunaan media grafis dapat menggambarkan materi yang jelas, dapat menggambarkan materi-materi yang penting, dan yang terpenting dari adanya media grafis siswa mampu menyusun konsep sendiri dari adanya media tersebut. Sebagai contoh; materi yang sedang diajarkan adalah mengenai kepadatan penduduk, maka media grafis yang cocok dengan materi tersebut adalah peta pertumbuhan penduduk, grafik pertumbuhan penduduk, dll. Jangan sampai dengan materi yang sama, media grafis yang digunakan adalah peta curah hujan, atau yang lainnya. pemanfaatan media grafis terhadap kesesuaian dengan materi dapat dilihat:

- a. Guru menggunakan media grafis sesuai dengan materi pelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.
- b. Media grafis yang digunakan dapat menggambarkan materi yang dipelajari dengan jelas

c. Kemudahan memperoleh media grafis

Media yang digunakan atau diperlukan mudah diperoleh, dengan harga yang terjangkau atau sesuai dengan kemampuan sekolah, setidak-tidaknya media tersebut dapat dibuat sendiri oleh guru bahkan dengan bantuan siswa. media grafis umumnya dapat dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya. Adapun pengadaan dalam kaitannya memperoleh media grafis dengan cara melalui :

- a. Pengadaan memperoleh media grafis dari pihak sekolah dengan cara membeli.
- b. Pengadaan memperoleh media grafis dari pihak guru sendiri yang dibuat sendiri ataupun membeli.
- c. Pengadaan memperoleh media grafis dibuat sendiri oleh siswa.
- d. Pengadaan memperoleh media grafis dari bantuan atau sumbangan pihak komite sekolah.
- e. Pengadaan memperoleh media grafis dari pihak Dinas Kabupaten Jepara.

d. Ketrampilan guru menggunakan media grafis

Apapun jenis media grafis yang digunakan, guru harus dapat menggunakannya dalam pengajaran. nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak penggunaannya pada saat pembelajaran, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih, memodifikasi, menggunakan lebih dari satu media grafis dalam pengajaran, dan merencanakan bagaimana cara penyajian materinya dengan menarik. Untuk itu guru harus berlatih trampil menggunakan media grafis dalam pembelajaran, mencobanya berulang-ulang kali, dan memiliki media grafis mana saja yang paling cocok dengan bakat dan kemampuannya. Ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis diperlukan :

- a. Kualitas Visual, media grafis sedapat mungkin kelihatan jelas, tepat dan disertai penjelasan yang berarti sebanyak mungkin, menarik dan direncanakan untuk dapat membuat gerak mata efektif, diberikan warna yang relevan dan menarik.
- b. Guru menggunakan lebih dari satu macam media grafis dalam pembelajaran, bagaimana mengatur siswa dalam pengajaran menggunakan media grafis yang tepat, apakah siswa akan dibagi dalam bentuk kelompok-kelompok kecil atau dalam kelompok besar maupun individu.

e. Kesesuaian media grafis dengan waktu

Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan waktu. Ketepatan waktu dalam penyampain materi dengan menggunakan media grafis perlu diperhatikan dengan tepat waktu jangan sampai dengan menggunakan media grafis akan memakan waktu yang lama sehingga materi yang disampaikan kepada siswa menjadi tidak tuntas atau selesai tepat waktu yag telah ditentukan sebelumnya, Pemanfaatan media grafis dengan waktu harus memperhatikan aspek sebagai berikut

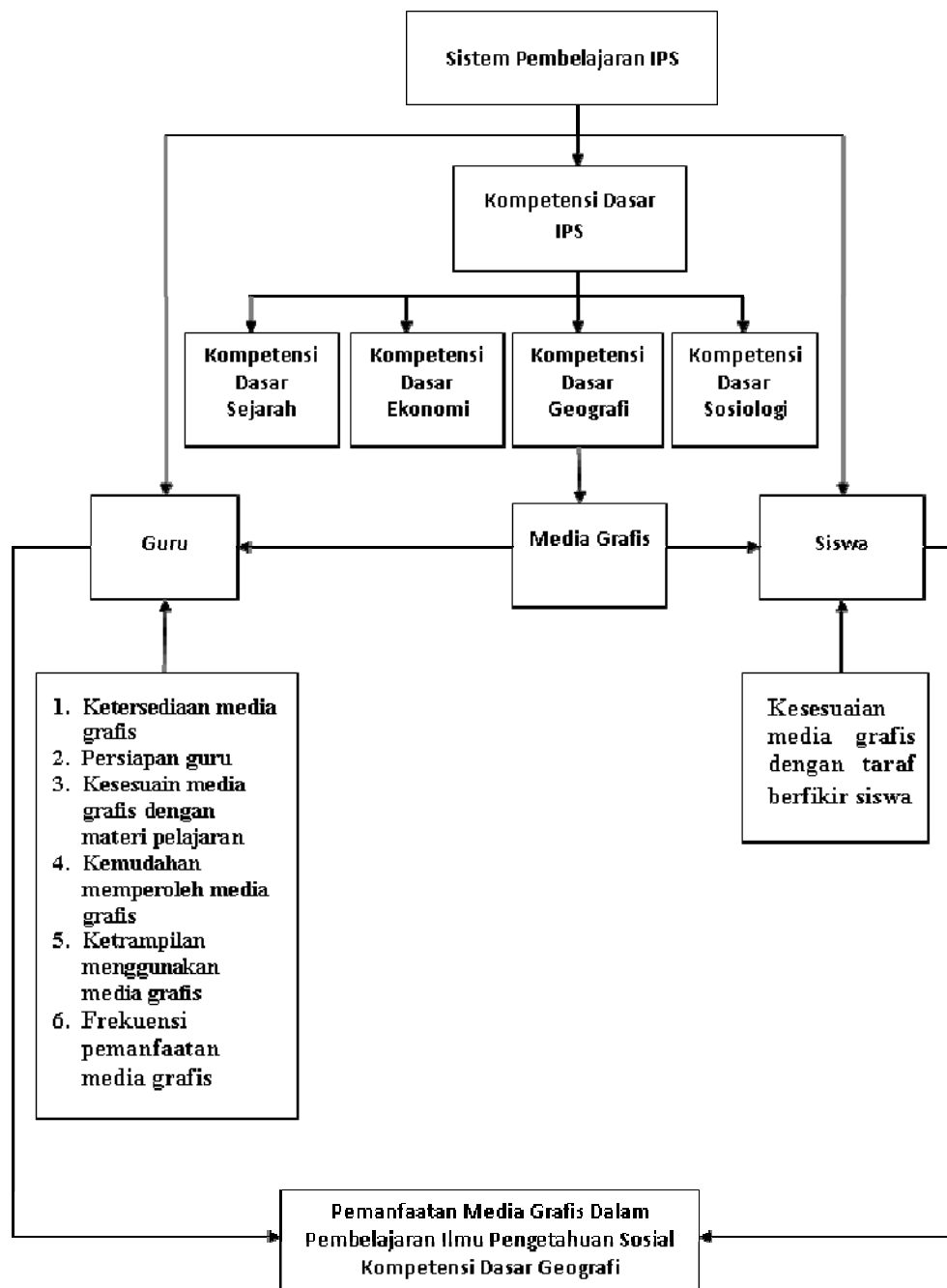
1. Materi pokok IPS Kompetensi Dasr Geografi selesai tepat waktu dengan menggunakan media grafis sehingga dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung

f. Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa

Pemanfaatan media sangat erat dengan tahapan berfikir, melalui media grafis hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan, dan hal yang kompleks dapat disederhanakan dan juga mendorong siswa memberikan respon terhadap rangsangan pengajaran sehingga siswa dapat memahami maksud yang terkandung dalam media grafis yang digunakan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajarnya.

Menurut Sudjana dan Rivai (2005:5) Pemanfaatan media grafis terhadap kesesuaian taraf berfikir siswa akan membangkitkan respon-respon siswa terhadap situasi dalam pembelajaran misalnya dapat berupa :

1. Pengajaran menggunakan media grafis akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga menumbuhkan motivasi mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yaitu media grafis yang ditampilkan atau menyertai teks dan pelajaran sehingga menumbuhkan motivasi belajar memudahkan penafsiran data.
2. Dengan media grafis bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dapat dipahami sehingga dapat membantu pemahaman siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Selama pengajaran berlangsung dengan menggunakan media grafis akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penguraian kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pembelajaran. lebih bervariasi sehingga tidak membosankan.
4. Selama pengajaran berlangsung dengan menggunakan media grafis Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas yang lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, melakukan dan sebagainya.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan alasan pemilihan judul skripsi, berikut ini akan diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian skripsi.

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri yang ada Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara yang berjumlah 6 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara, SMP Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 3 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara, dan SMP Negeri 6 Jepara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian di SMP Negeri yang ada Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dilaksanakan dengan alokasi waktu 29 Juni sampai dengan 29 September 2009.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (1993:102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara yang berjumlah 17 guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk mengetahui jumlah populasi penelitian, dapat dilihat tabel 2.

Tabel 2
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Guru IPS
1	SMP N 1 JEPARA	3
2	SMP N 2 JEPARA	3
3	SMP N 3 JEPARA	3
4	SMP N 4 JEPARA	3
5	SMP N 5 JEPARA	3
6	SMP N 6 JEPARA	2
	Jumlah	17

Sumber : Hasil Penelitian 2009

2. Sampel

Dalam penelitian ini sebanyak 17 guru IPS di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara diambil semua menjadi sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:109) jika subyek penelitiannya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel, apabila populasinya lebih dari 100 maka diambil 20 %-25% atau 50% tergantung kemampuan peneliti.

Sedangkan siswa dijadikan sebagai responden silang, yang diambil sampelnya adalah siswa salah satu kelas yang diampunya tanpa membedakan kelas yang diampu untuk diteliti pada setiap sekolah. Berdasarkan ciri dan sifat populasi siswa yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel maka teknik pengambilan sampel siswa yang digunakan adalah *Propositional random sampling*. Pengambilan sampel secara acak ini

dilakukan dengan cara pengundian yaitu membuat sobekan kertas kecil yang di tulis nama kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX kemudian diundi kelas mana yang keluar. Selanjutnya dari ketiga nama kelas yang keluar, setelah itu buat sobekan kertas lagi sesuai dengan jumlah kelas yang ada pada masing-masing sekolah untuk diundi lagi dan nama-nama kelas yang keluar pada waktu pengundian diambil 15 % yang nantinya akan dijadikan sampel penelitian. Sampel siswa untuk memperoleh data kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa dan frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi. Untuk mengetahui sampel penelitian, dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Sampel						
		Guru IPS	Kelas				Siswa	
1	SMP N 1 JEPARA	3	VII VIII IX	VIII	VIII A VIII B VIII C VIII D VIII E VIII F	VIII D	34	5
2	SMP N 2 JEPARA	3	VII VIII IX	VII	VII A VII B VII C VII D VII E VII F VII G	VII E	40	6
3	SMP N 3 JEPARA	3	VII VIII IX	VIII	VIII A VIII B VIII C VIII D VIII E VIII F	VIII F	36	5
4	SMP N 4 JEPARA	3	VII VIII IX	IX	IX A IX B IX C	IX G	35	5

No	Nama Sekolah	Sampel							
		Guru IPS	Kelas				Siswa		
					IX D IX E IX F				
5	SMP N 5 JEPARA	3	VII VIII IX	IX	IX A IX B IX C IX D IX E IX F	IX D	36	5	
6	SMP N 6 JEPARA	2	VII VIII IX	VII	VII A VII B VII C VII D VII E VII F VII G	VII C	40	6	
Jumlah		17						221	32

Sumber : Hasil Penelitian 2009

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) Dengan indikator:

1. Ketersediaan media grafis

- a. Macam media grafis yang dimiliki
- b. Jumlah media grafis yang dimiliki
- c. Kondisi media grafis yang dimiliki

2. Persiapan guru

- a. Guru menyiapkan media grafis sesuai dengan tujuan pembelajaran

- b. Menyiapkan kondisi ruangan kelas yang mendukung media grafis dalam pembelajaran
3. Kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran
 - a. Guru menyiapkan media grafis sesuai dengan materi pelajaran
 - b. Media grafis yang digunakan dapat menggambarkan materi pelajaran Yang dipelajari dengan jelas
4. Kemudahan dalam memperoleh media grafis
 - a. Pengadaan memperoleh media grafis dari pihak sekolah
 - b. Pengadaan memperoleh media grafis dari guru
 - c. Pengadaan memperoleh media grafis dari siswa
 - d. Pengadaan memperoleh media grafis dari komite sekolah
 - e. Pengadaan memperoleh media grafis dari Dinas Kabupaten Jepara
5. Ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis
 - a. Ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis dalam pembelajaran.
 - b. Guru menggunakan lebih dari satu macam media grafis yang tepat dalam pembelajaran.
6. Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa
 - a. Dengan media grafis, pembelajaran lebih menarik perhatian siswa
 - b. Dengan media grafis, pembelajaran lebih jelas dan dapat dipahami
 - c. Dengan media grafis, pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan
 - d. Dengan media grafis, Siswa aktif dalam kegiatan belajar

7. Frekuensi pemanfaatan media grafis dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) selama semester I di sekolah
- a. Frekuensi pemanfaatan atlas
 - b. Frekuensi pemanfaatan peta umum
 - c. Frekuensi pemanfaatan peta tematik
 - d. Frekuensi pemanfaatan bagan
 - e. Frekuensi pemanfaatan grafik
 - f. Frekuensi pemanfaatan gambar/foto

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:1). Kuesioner ini adalah jenis kuesioner tertutup, dimana dalam kuesioner ini sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih sesuai yang diinginkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui data kemudahan memperoleh media grafis yang diperoleh dari responden guru, dan data kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa dan frekuensi pemanfaatan media grafis selama semester I diperoleh responden siswa.

2. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang

diselidiki (Hadi, 2002:136). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar (Observasi partisipasi). Instrumen penelitian ini menggunakan *check-list* yaitu sebuah daftar pertanyaan, di mana peneliti tinggal membubuhkan jawaban dengan tanda centang pada kolom yang sesuai keadaan yang sebenarnya. Metode ini untuk mengetahui data ketersediaan media grafis yang diperoleh dari responden sekolah, data persiapan guru, kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran, ketrampilan guru menggunakan media grafis yang diperoleh dari responden guru.

E. Instrumen Penelitian

1. Langkah-langkah uji coba instrumen angket

Adapun langkah-langkah dalam uji coba angket adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 1. Membuat kisi-kisi angket
 2. Membuat pertanyaan yang isinya sesuai dengan kisi-kisi angket yang telah kita buat.
- b. Tahap pelaksanaan

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa sejenis tetapi bukan termasuk dalam sampel penelitian. Perangkat angket terdiri atas 4 instrumen angket tentang data kesesuaian media grafis dengan taraf

berfikir siswa. Pelaksanaan uji coba angket ini dapat dilakukan pada saat jam diluar jam pelajaran atau waktu senggang.

c. Tahap skoring

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis data dari hasil uji coba instrumen tersebut. Caranya yaitu memberikan skor terhadap alternatif jawaban yang didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriteria tertentu itu adalah skor tertinggi pada angket nilainya adalah 4, sedangkan skor yang paling rendah nilainya adalah 1.

adapun rincian penyekoran dari data kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa yaitu tidak sesuai (TS) dengan skor (2) kurang Sesuai (KS) dengan skor 2, sesuai (S) dengan skor 3, dan sangat sesuai (SS) dengan skor 4.

2. Uji coba instrumen angket

a. Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2006:168). Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas butir soal adalah rumus *Produk Moment* sebagai berikut :

Rumus Produk Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor tiap butir soal

Y : Skor total yang diperoleh (Arikunto, 2006:170)

Untuk menentukan valid tidaknya instrument suatu butir adalah dengan mengkorelasikan hasil perhitungan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Angket diujicobakan pada 32 responden diluar sampel dengan jumlah soal 4 item soal angket. Berdasarkan uji validitas terhadap 4 item soal angket tersebut, diperoleh semua hasil 4 item soal angket adalah valid (lihat lampiran 4). Soal yang valid selanjutnya digunakan memperoleh data penelitian.

b. Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat evaluasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas angket adalah Alpha yaitu :

Rumus Alpha :

$$\left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right\}$$

$r_{11} =$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas Instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σt^2 : varians total

Dengan rumus varians dapat dicari σ^2 yaitu:

$$\sum \alpha_i^2 - \frac{(\sum x - \frac{(\sum x^2)}{N})}{N}$$

Ket. :

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

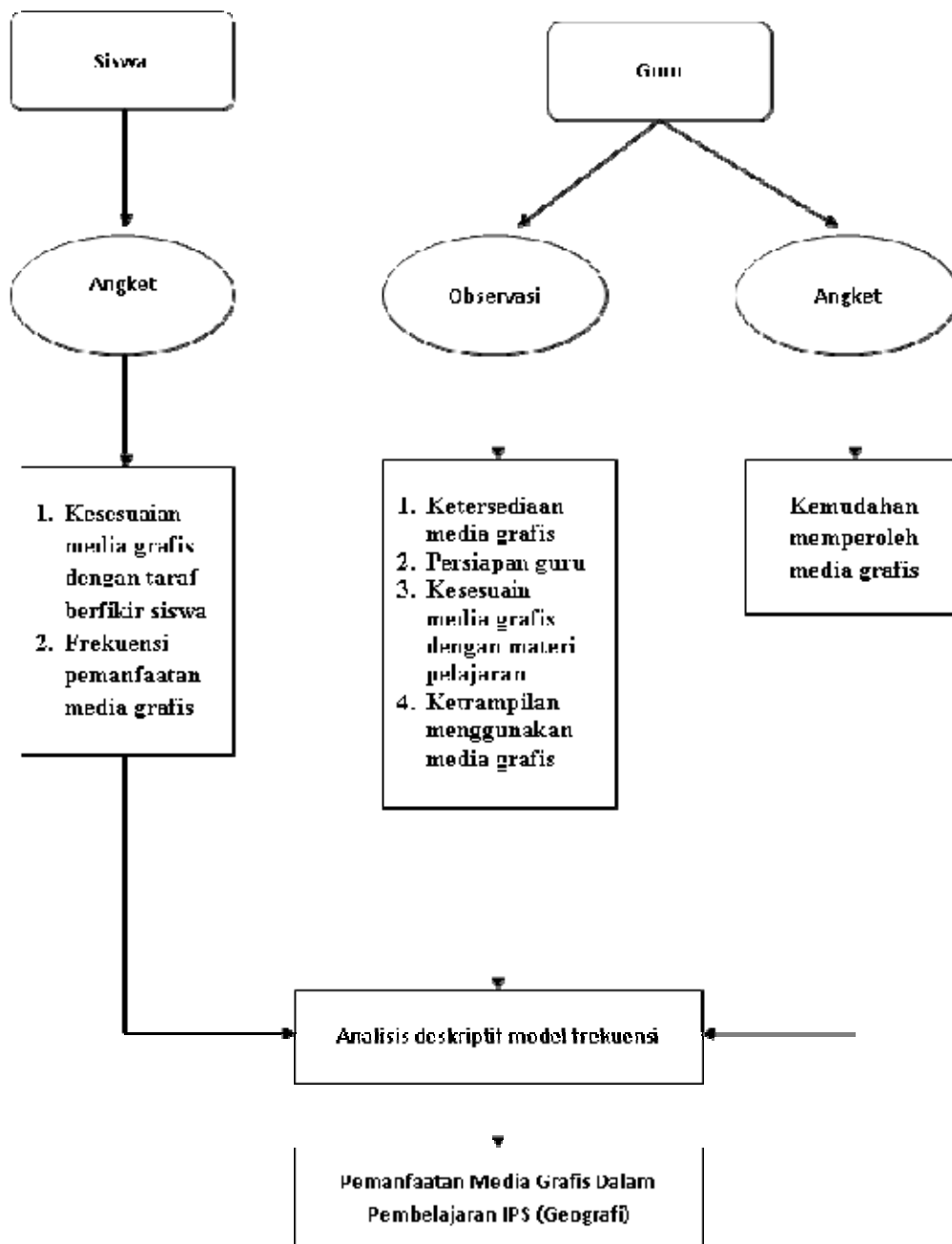
N = Jumlah peserta tes. (Arikunto, 2006:196).

Kriteria pengujian reliabilitas soal angket yaitu setelah didapatkan harga r_{11} tersebut dikonsultasikan dengan harga produk moment pada r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal angket yang diujicobakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas angket penelitian yang diperoleh harga $r_{11} = 0,423 > r_{tabel} = 0,329$ dengan 32 responden (Lihat Lampiran 4). Dengan demikian angket tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengetahui variabel pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi dengan indikator ketersediaan media grafis diperoleh dari responden sekolah, untuk indikator persiapan guru, kesesuaian dengan materi, kemudahan memperoleh media grafis, ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis dari responden guru, indikator kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa dan frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi yang di peroleh dari responden siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik statistik diskriptif dengan analisis frekuensi.

Untuk mengetahui langkah-langkah Penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik diskriptif dengan analisis frekuensi dapat dilihat pada lampiran 4 pada halaman 89.



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan secara umum obyek penelitian yaitu SMP Negeri yang terletak di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Hal ini diungkap untuk memberikan gambaran latar belakang daerah penelitian secara umum.

a. Letak Kecamatan Jepara

Letak astronomis (letak absolut) adalah letak suatu daerah didasarkan atas garis lintang dan garis bujur. Secara astronomis (letak absolut) terletak di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara antara $110^{\circ}37'12''$ BT sampai $110^{\circ}42'04''$ BT dan garis $06^{\circ}32'24''$ LS sampai $06^{\circ}35'36''$ LS (Gambar 3. Peta Lokasi di halaman 41)

b. Batas Kecamatan Jepara

Batas administratif Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dengan wilayah lain adalah sebagai berikut;

Sebelah Utara : Kecamatan Mlonggo dan Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kecamatan Tahunan

Sebelah Timur : Kecamatan Mlonggo

Sebelah Barat : Laut Jawa

Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara merupakan daerah dataran rendah dan daerah pantai. Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Jepara, banyak sarana transportasi SMP Negeri di Kecamatan Jepara sehingga untuk menuju lokasi SMP Negeri di Kecamatan Jepara sangat mudah.

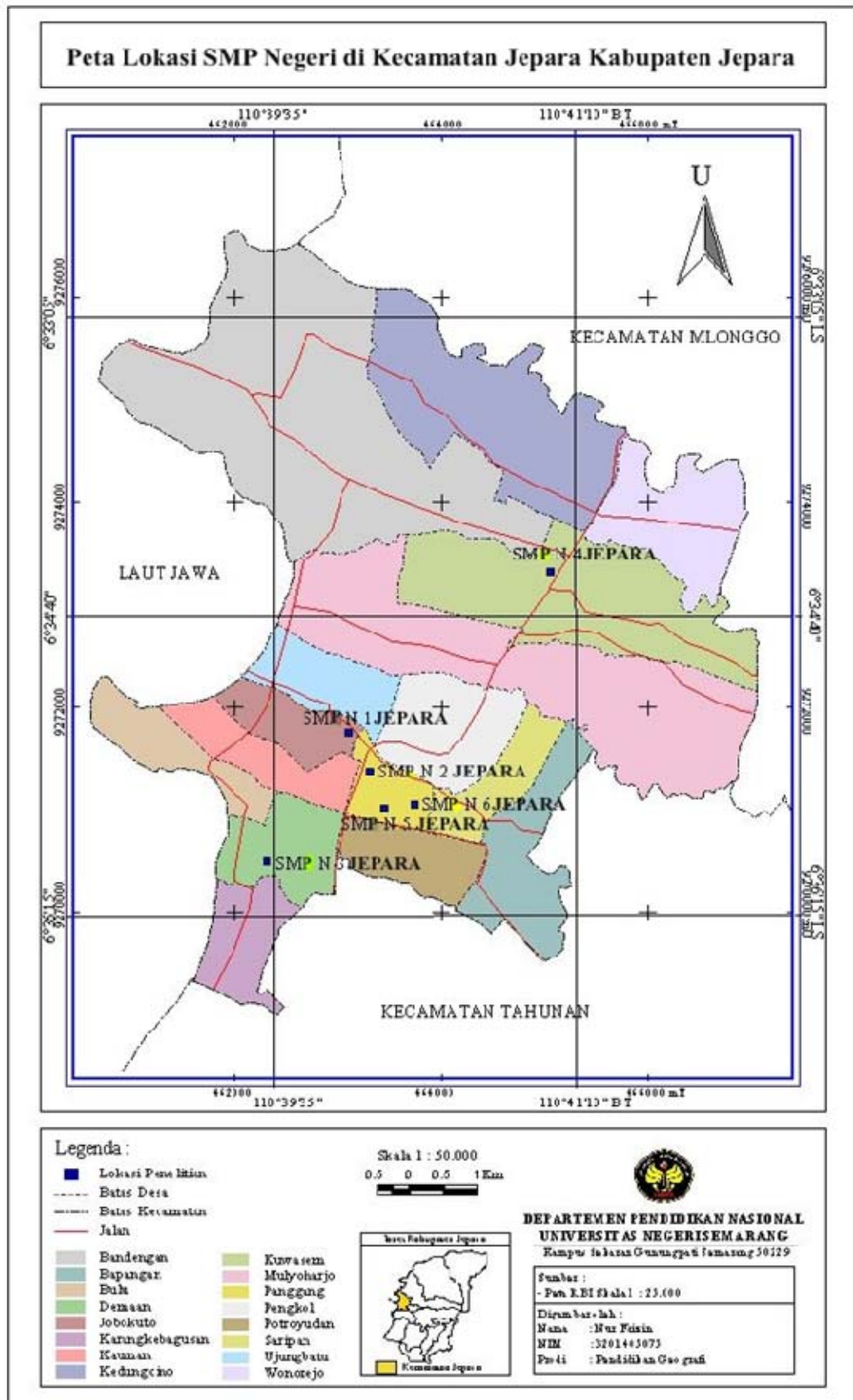
Adapun alamat SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.

Alamat SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMP N 1 JEPARA	Jl. Sersan Sumirat No.3 Jepara
2	SMP N 2 JEPARA	Jl. Brigjen Katamso No. 15 Jepara
3	SMP N 3 JEPARA	Jl. Sunan Mantingan
4	SMP N 4 JEPARA	Jl. Raya Jepara-Kuwasen KM.3
5	SMP N 5 JEPARA	Jl. Kartini No. 42 Jepara
6	SMP N 6 JEPARA	Jl. Kartini No. 40 Jepara

Sumber : Hasil Penelitian 2009



2. Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010

Dari hasil analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 adalah "Cukup Baik" Dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 80,29 (Lampiran 13). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

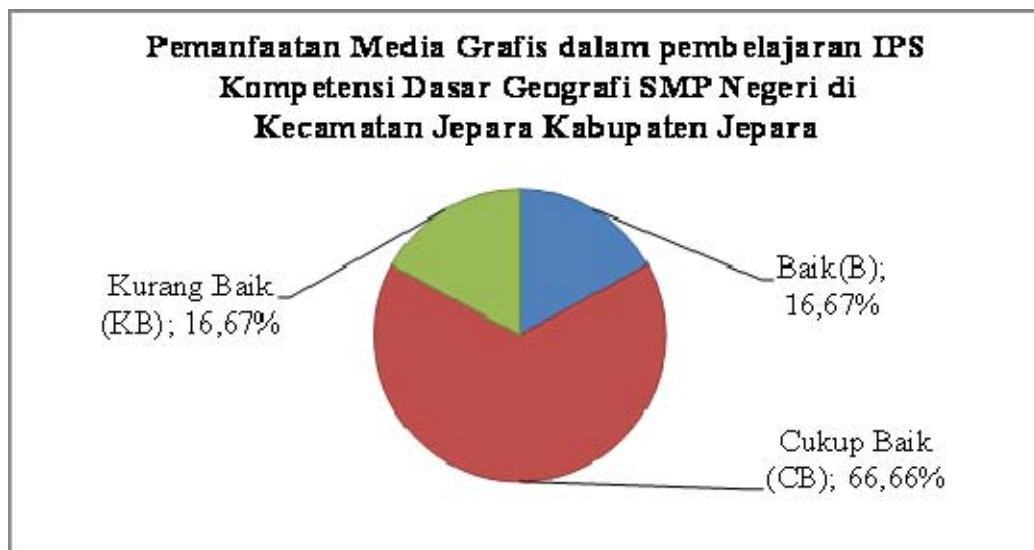
Tabel 5.

Tabel Frekuensi Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	39 – 68,25	Kurang Baik (KB)	1	16,67
2	68,25 – 97,5	Cukup Baik (CB)	4	66,66
3	97,5 – 126,75	Baik (B)	1	16,67
4	126,75 -156	Sangat Baik (SB)	0	0
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambaran tentang pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara, dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 4. Diagram Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara

Berdasarkan gambar 4. diketahui bahwa pemanfaatan media grafis dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara terdapat 1 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara dengan kategori “Kurang Baik” dengan persentase sebesar 16,67% , Kemudian 4 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara memiliki kategori ”Cukup Baik” dengan persentase tertinggi sebesar 66,66%. 1 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara memiliki kategori “Baik” Dengan persentase sebesar 16,67 % dan tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara memiliki kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 0%, sedangkan sebagian besar pemanfaatan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara adalah “Cukup Baik” dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 80,29 (Lampiran 13). Angka tersebut diperoleh dari hasil observasi dan angket dari

responden guru dan siswa di SMP Negeri di Kecamatan Jepara pada masing-masing sekolah, lebih jelasnya dapat dilihat per indikatornya dibawah ini :

a. Ketersedian Media Grafis

Hasil analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa data tentang ketersediaan media grafis di SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara adalah "Cukup Baik" dengan nilai rata-rata skor sebesar 34,16 (Lampiran 12). Angka tersebut diperoleh dari hasil observasi dari masing-masing sekolah di SMP Negeri Kecamatan Jepara, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

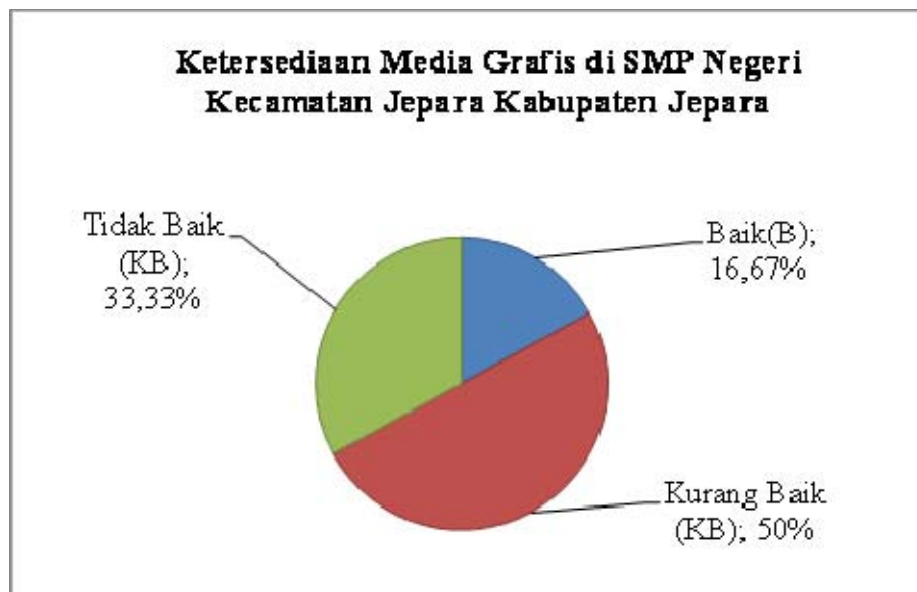
Tabel 6.

Tabel Frekuensi Ketersediaan Media Grafis
di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	18 – 31,5	Tidak Baik (TB)	2	33,33
2	31,5 – 45	Kurang Baik (KB)	3	50
3	45 – 58,5	Baik (B)	1	16,67
4	58,5 - 72	Sangat Baik (SB)	0	0
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambaran tentang ketersediaan media media grafis, disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 5. Diagram Ketersediaan Media Grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa ketersediaan media grafis dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara terdapat 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara dan SMP Negeri 4 Jepara dengan kategori “Tidak Baik” dengan persentase sebesar 16,67%. Kemudian 3 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara memiliki kategori ”Kurang Baik” dengan persentase tertinggi sebesar 50%. 1 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara dengan kategori “Baik” dengan persentase sebesar 16,67% dan tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara memiliki kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan sebagian besar ketersediaan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara adalah “Kurang Baik” dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 34,16 (Lampiran 12).

b. Persiapan Guru

Dari hasil analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa data tentang persiapan guru dalam pemanfaatan media grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masing-masing sekolah adalah "Baik" dengan nilai rata-rata skor sebesar 5,57 (Lampiran 12), Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

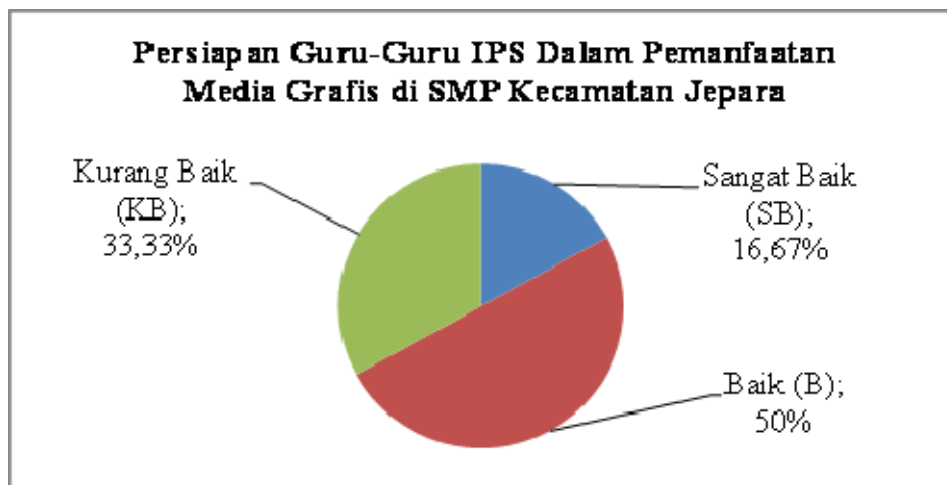
Tabel 7.

Tabel frekuensi Persiapan Guru Memanfaatkan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara.

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	2 - 3,5	Tidak Baik (TB)	0	0
2	3,5 - 5	Kurang Baik (KB)	2	33,33
3	5 - 6,5	Baik (B)	3	50
4	6,5 - 8	Sangat Baik (SB)	1	16,67
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambaran tentang persiapan guru dalam pemanfaatan media grafis, disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 6. Diagram Persiapan Guru-Guru IPS Dalam Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara.

Berdasarkan gambar 6 di atas, indikator persiapan guru dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara diketahui bahwa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara memiliki kategori “Tidak Baik” dengan persentase sebesar 0%. 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara dan SMP Negeri 5 Jepara kategori ” Kurang Baik” dengan persentase 33,33%. Kemudian 3 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara kategori ”Baik” dengan persentase tertinggi sebesar 50%. 1 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara dengan kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 16,67%. Sedangkan sebagian besar persiapan guru media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara adalah “Baik” dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 5,57 (Lampiran 12).

c. Kesesuaian Media Grafis Dengan Materi Pelajaran

Hasi analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa data tentang kesesuaian dengan materi pelajaran dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masing-masing sekolah adalah "Sesuai" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 5,28 (Lampiran 12). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 8.

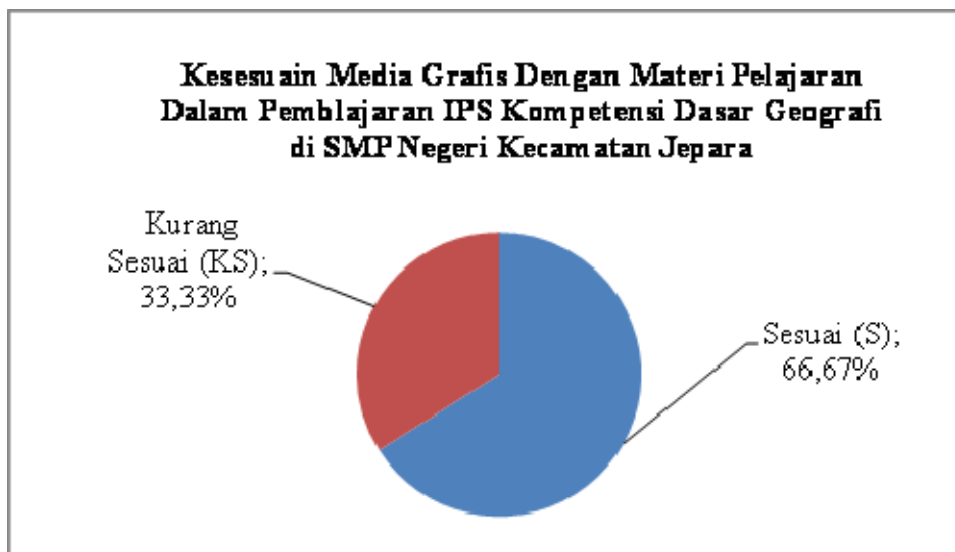
Tabel 8.

Tabel Frekuensi Kesesuaian Antara Media Grafis Dengan Materi Pelajaran Dalam Pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	2 - 3,5	Tidak Sesuai (TS)	0	0
2	3,5 - 5	Kurang Sesuai (KS)	2	33,33
3	5 - 6,5	Sesuai (S)	4	66,67
4	6,5 - 8	Sangat Sesuai (SS)	0	0
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambaran tentang kesesuaian dengan materi dalam pemanfaatan media grafis, disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 7. Diagram Kesesuaian Media Grafis Dengan Materi Pelajaran Dalam Pemanfaatan Media Grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara

Berdasarkan gambar 7 di atas, indikator kesesuaian dengan materi pelajaran dalam pemanfaatan media grafis di SMP Negeri di Kecamatan Jepara diketahui bahwa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara tidak ada SMP Negeri memiliki kategori “Tidak sesuai” dengan persentase sebesar 0%. 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara dan SMP Negeri 5 Jepara dengan kategori “Kurang Sesuai” dengan persentase sebesar 33,33%. Kemudian 4 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara, SMP Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 3 Jepara, dan SMP Negeri 6 Jepara dengan kategori ”Sesuai” dengan persentase tertinggi sebesar 66,67%. Tidak ada SMP Negeri memiliki kategori “Sangat Sesuai” dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan sebagian besar kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran dalam pembelajaran IPS (Geografi) SMP Negeri di Kecamatan Jepara

adalah "Sesuai" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 5,28 (Lampiran 12)

d. Kemudahan Dalam Memperoleh Media Grafis

Dari hasil analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa data tentang kemudahan dalam memperoleh media grafis dalam pembelajaran IPS (Geografi) SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 berdasarkan angket yang telah dilakukan pada masing-masing sekolah adalah "Sulit" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 8 (Lampiran 12). Lebih jelasnya dapat dilihat tabel 9.

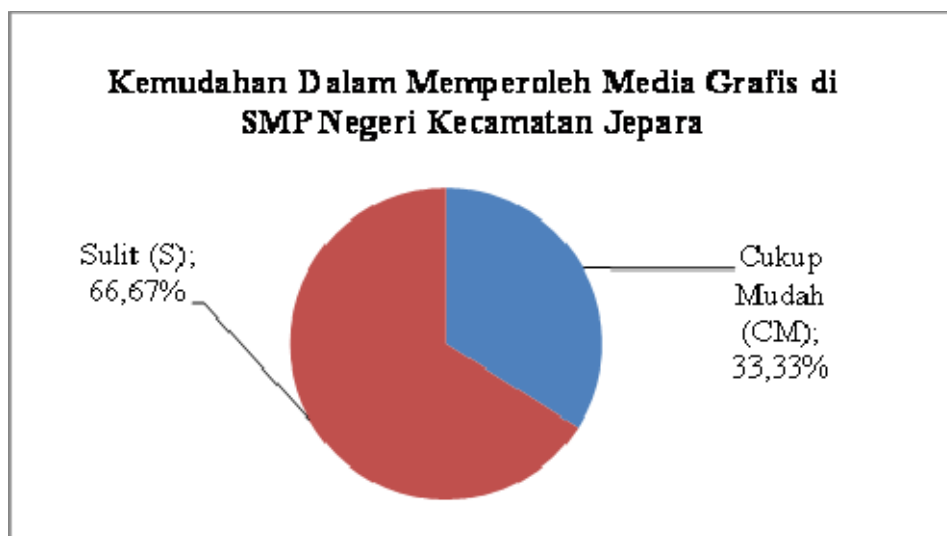
Tabel 9.

Tabel Frekuensi Kemudahan Dalam Memperoleh Media Grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	5 – 8,75	Sulit (S)	4	66,67
2	8,75 – 12,5	Cukup Mudah (CM)	2	33,33
3	12,5 – 16,25	Mudah (M)	0	0
4	16,25 - 20	Sangat Mudah (SM)	0	0
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambaran tentang indikator dalam kemudahan dalam memperoleh media grafis, disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini:



Gambar 8. Diagram Kemudahan Dalam Memperoleh Media Grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara.

Berdasarkan gambar 8, diketahui bahwa kemudahan dalam memperoleh media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara diketahui bahwa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara terdapat 4 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara kategori “Sulit” dengan persentase tertinggi sebesar 66,67%. 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara dan SMP Negeri 2 Jepara memiliki kategori “Cukup Mudah” dengan persentase sebesar 33,33%. Tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara memiliki kategori “Mudah”. Kemudian tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara dengan kategori “Sangat Mudah” dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan sebagian besar persiapan guru media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara adalah memiliki kategori “Sulit” dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 8 (Lampiran 12).

e. Ketrampilan Guru Dalam Menggunakan Media Grafis

Dari hasil analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa data tentang ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis di SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada masing-masing sekolah adalah "Cukup Baik" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 5,33 (Lampiran 12). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

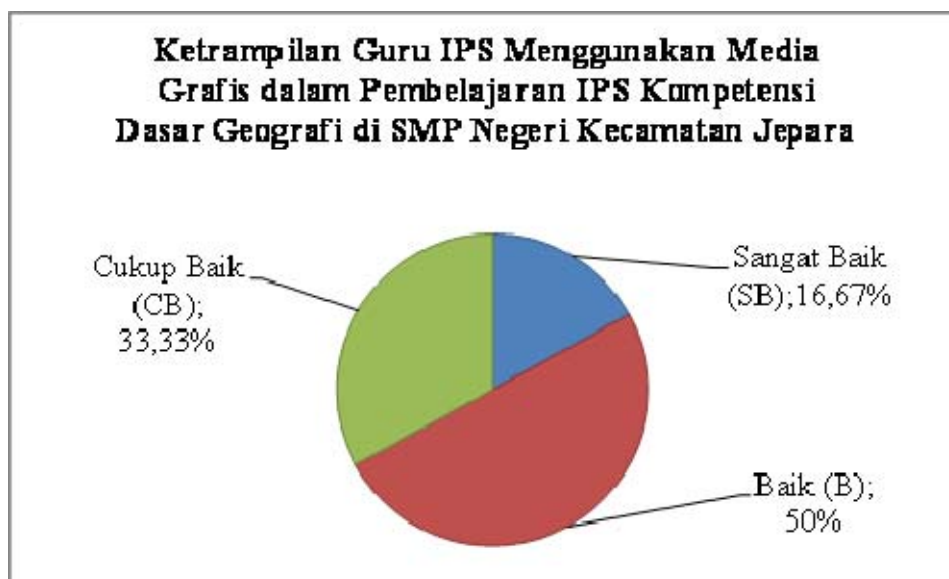
Tabel 10.

Tabel frekuensi Ketrampilan Guru Menggunakan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	2 - 3,5	Kurang Baik (KB)	0	0
2	3,5 - 5	Cukup Baik (CB)	2	33,33
3	5 - 6,5	Baik (B)	3	50
4	6,5 - 8	Sangat Baik (SB)	1	16,67
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambaran tentang ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis, disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 9. Diagram Ketrampilan Guru IPS Menggunakan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri Kecamatan Jepara

Berdasarkan gambar 9, diketahui bahwa ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara diketahui bahwa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tidak ada SMP Negeri memiliki kategori “Kurang Baik” dengan persentase sebesar 0%. 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 4 Jepara dan SMP Negeri 2 Jepara yaitu SMP Negeri 1 Jepara dan SMP Negeri 2 Jepara dengan kategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 33,33%. Ada 3 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 3 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara memiliki kategori ”Baik” dengan persentase tertinggi sebesar 50%. Kemudian 1 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara di Kecamatan Jepara dengan kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 16,67%. Sedangkan sebagian besar ketrampilan guru

dalam menggunakan media grafis SMP Negeri di Kecamatan Jepara adalah "Baik" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 5,33 (Lampiran 12).

f. Kesesuaian Media Grafis Dengan Taraf Berfikir Siswa

Dari hasil analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa data tentang kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa di SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 berdasarkan angket yang telah dilakukan pada masing-masing sekolah adalah "Sesuai" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 11,24 (Lampiran 12). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

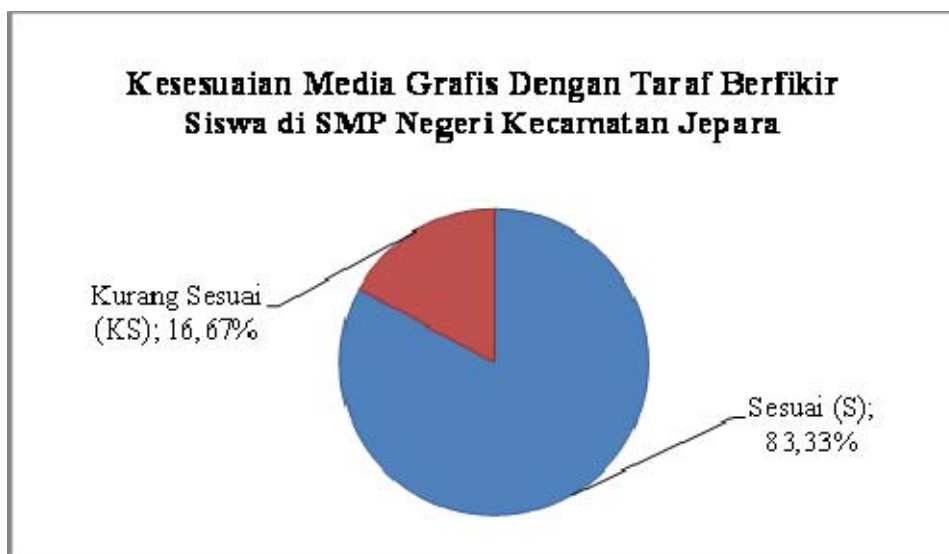
Tabel 11.

Tabel Frekuensi Kesesuaian Media Grafis Dengan Taraf Berfikir Siswa di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	4 - 7	Tidak Sesuai (TS)	0	0
2	7 - 10	Kurang Sesuai (KS)	1	16,67
3	10 - 13	Sesuai (S)	5	83,33
4	13 - 16	Sangat Sesuai (SS)	0	0
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambarannya, disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 10. Diagram tentang kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara

Berdasarkan gambar 10 di atas, kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara diketahui bahwa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara yang memiliki kategori “Tidak sesuai” dengan persentase sebesar 0%. 1 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara kategori “Kurang sesuai” dengan persentase sebesar 16,67%. Kemudian 5 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara, SMP Negeri 2 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara memiliki kategori “Sesuai” dengan persentase tertinggi sebesar 83,33%. Tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara kategori “Sangat sesuai” dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan sebagian besar kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten

Jepara adalah memiliki kategori "Sesuai" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 11,24 (Lampiran 12).

g. Frekuensi Pemanfaatan Media Grafis

Hasil analisis deskriptif dengan model frekuensi diketahui bahwa data tentang frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 berdasarkan angket yang telah dilakukan pada masing-masing sekolah adalah "Kurang Baik" dengan nilai rata-rata skor (Mean) sebesar 10,08 (Lampiran 12). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 12.

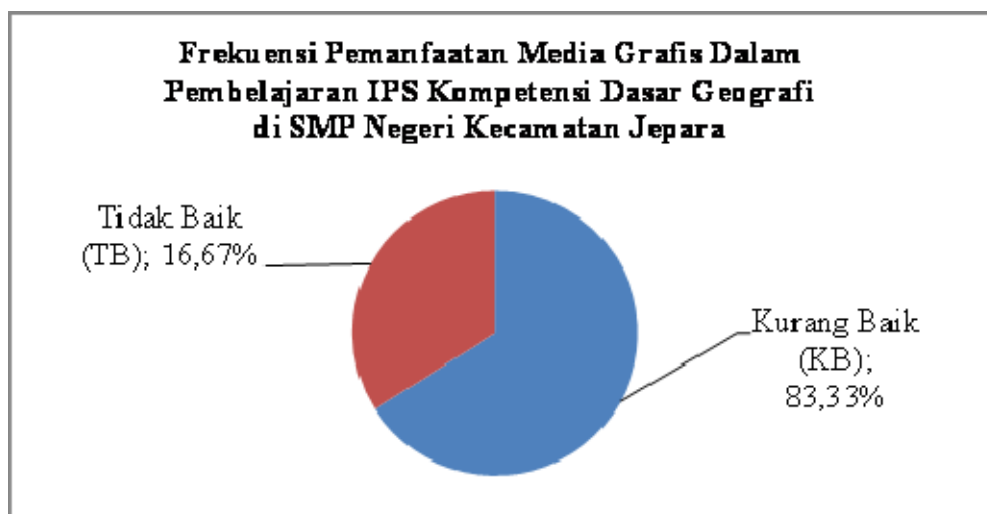
Tabel 12.

Tabel Frekuensi Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi SMP di Negeri Kecamatan Jepara

No	Skor Interval	Kriteria	f (Frekuensi)	% (Persentase)
1	6 - 10,5	Tidak Baik (TB)	4	66,67
2	10,5 – 15	Kurang Baik (KB)	2	33,33
3	15 - 19,5	Baik (B)	0	0
4	19,5 - 24	Sangat Baik (SB)	0	0
Jumlah			6	100

Sumber : Hasil Analisis Penelitian 2009

Lebih jelasnya gambaran tentang frekuensi pemanfaatan media grafis, disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut ini :



Gambar 11. Diagram Frekuensi Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri di Kecamatan Jepara

Berdasarkan gambar 11 di atas, frekuensi pemanfaatan media grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara diketahui bahwa dari 6 SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara terdapat 4 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara memiliki kategori "Tidak Baik" dengan persentase tertinggi sebesar 66,67%. Kemudian 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Jepara dan SMP Negeri 2 Jepara di Kecamatan Jepara dengan kategori "Kurang Baik" dengan persentase sebesar 33,33%, dan tidak ada SMP Negeri di Kecamatan Jepara memiliki kategori "Baik" dan "Sangat Baik" dengan persentase sebesar 0%. Sedangkan sebagian besar frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara adalah "Kurang Baik" dengan nilai rata-rata skor (Mean) 10,08 sebesar (Lampiran 12).

B. PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2009/2010

Dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi kegiatan guru dan siswa di dalam memanfaatkan media yang tepat dan bervariasi sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga pemanfaatan media dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi sangatlah diperlukan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi akan lebih menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran dan tidak membosankan, kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media sehingga anak didik lebih mudah mencerna materi pelajaran daripada tanpa bantuan media.

Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi tidak dilihat dari segi kecanggihan medianya seperti media sekarang yang lebih banyak pakai (CD pembelajaran, Komputer, powerpoint, OHP dan sebagainya) tetapi lebih kepada fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran. Media grafis tidak sepenuhnya menggantikan peran guru dalam mengajar. Media grafis hanya sebagai media pembelajaran untuk menginformasikan materi kepada siswa. Media grafis dalam pembelajaran harus didukung dalam ketersediaannya untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ketersediaan media grafis, persiapan guru, kesesuaian dengan

materi, kemudahan memperoleh media grafis, ketrampilan guru dalam menggunakan media grafis, kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa dan frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 termasuk dalam kategori "Cukup Baik" hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara sudah berjalan dengan baik dan memaksimalkan peran media grafis secara efektif dalam pembelajaran yang menghasilkan pencapaian kompetensi oleh siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil pembahasan dari per indikatornya dibawah ini :

1. Ketersedian media grafis dalam pembelajaran Kompetensi Dasar Geografi di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara

Ketersedian Media Grafis di SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara meliputi sub indikator macam-macam media grafis, jumlah media grafis dan kondisi media grafis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ketersediaan media grafis yang diperoleh dari responden sekolah pada masing-masing sekolah termasuk dalam kategori "Kurang Baik" Hal ini menunjukkan ketersediaan media grafis yang ada pada masing-masing sekolah masih sangat terbatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12,13,14 dan 15.



Gambar 12. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 1 Jepara



Gambar 13. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 2 Jepara



Gambar 14. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 4 Jepara



Gambar 15. Foto sebagian ketersediaan media grafis di SMP Negeri 5 Jepara

Gambar 12,13,14 dan 15, menunjukkan bahwa ketersediaan media grafis pada masing-masing sekolah di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Ketersediaan media grafis dilihat dari macam dan jumlah media grafis yang tidak baik di SMP Negeri 3 Jepara dan SMP Negeri 4 Jepara, pada masing-masing sekolah hanya memiliki atlas yang berjumlah 27 – 30 buah dan peta umum yang berjumlah 3 buah yaitu Peta Indonesia, Peta Asia, dan Peta Eropa hal ini dikarenakan tidak ada usaha guru maupun pihak sekolah untuk menambah media grafis sehingga perlu penambahan media grafis seperti media peta tematik, bagan, grafik dan gambar/foto. Sedangkan yang paling baik di SMP Negeri 1 Jepara telah memiliki atlas dengan jumlah atlas 70 buah, jumlah peta umum sebanyak 4 buah yaitu peta Peta Indonesia, Peta Asia, Peta Eropa, Peta Amerika dan memiliki jumlah peta tematik 4 buah. Memiliki gambar dan grafik 1 buah yaitu Gambar proses terjadinya diastropisme dan grafik pertumbuhan penduduk hal ini disebabkan minat guru dan sekolah sangat tinggi terhadap media grafis karena harganya yang terjangkau dan mudah diterima siswa dalam penayampaian materi pelajaran sehingga perlu dipertahankan dan peningkatan kreativitas guru dalam membuat media grafis yang mudah di buat sendiri oleh guru seperti bagan, grafik dan gambar/foto. Ketersediaan media grafis dilihat dari kondisi media grafis pada masing-masing sekolah sebagian besar telah terawat dengan baik dan layak di gunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi). Hal ini dikarenakan sebagian besar guru-guru IPS sadar bahwa kebersihan sangat penting bagi

media grafis agar tidak cepat rusak dan usam sehingga perlu ditingkatkan akan kesadaran dalam merawat media grafis yang ada serta penggantian media grafis yang sudah rusak dan tidak layak pakai dengan media grafis yang baru.

Secara keseluruhan media grafis ketersediaan media grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara termasuk kurang baik hal ini dikarenakan sebagian besar memiliki media grafis seperti atlas, peta umum dan peta tematik, kurangnya usaha guru dalam membuat media grafis sendiri dan ketergantungan guru kepada sekolah dalam ketersediaan media grafis yang masih terbatas dan masih kurangnya mengganti media grafis yang rusak. Semakin banyak dan baik macam, jumlah dan kondisi media grafis yang dimiliki, maka akan lebih mempermudah kinerja guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran sekarang yang semakin bervariasi dan canggih membuat banyak SMP-SMP Negeri di Kecamatan Jepara membuat sekolah lebih memilih untuk membeli media-media pembelajaran ke media audio-visual seperti kaset pembelajaran, CD pembelajaran, komputer, internet, OHP dan sebagainya. Ketersediaan media grafis sangat penting bagi sekolah, guru dan siswa karena harganya yang terjangkau dan bisa dibuat sendiri sendiri sehingga perlu dioptimalkan dalam pengadaannya. sehingga diperlukan kreativitas guru yang inovatif dalam membuat media grafis yang mudah di buat sendiri dan peran sekolah dalam menambah media grafis masing-masing sekolah masih sangat terbatas.

2. Persiapan guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara dan SMP Negeri 5 Jepara masi tergolong kurang baik. Hal ini di karenakan guru-guru IPS tersebut dalam menentukan tujuan pembelajaran kurang berhati-hati maka tidak sesuai dengan penggunaan media grafis yang cocok sehingga perlu memperhatikan media grafis mana yang cocok dan tepat dalam tujuan pemabelajaran. Sebagian besar kemampuan guru-guru IPS SMP di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dalam mempersiapkan media grafis yang akan digunakan dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar kemampuan guru-guru IPS dilihat dari segi persiapan sebelum pelajaran di mulai guru-guru IPS mengatur kondisi ruangan kelas dengan tertata rapi supaya media grafis terlihat jelas. Dan guru sebelum mengajar menyiapkan media grafis telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan Media grafis yang digunakan benar-benar sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Guru-guru IPS perlu memperhatikan media grafis yang dipilih dan tepat semua berdasarkan atas dasar tujuan kompetensi. Tujuan-tujuan kompetensi yang berisikan pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis lebih memungkinkan digunakan media grafis supaya menunjang efektifitas pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran geografi dan pembentukan kompetensi yang diinginkan.

3. Kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui terdapat 2 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 3 Jepara dan SMP Negeri 5 Jepara dengan kategori kurang sesuai. Hal ini dikarenakan guru-guru IPS tersebut guru-guru IPS tersebut dalam menentukan materi pelajaran belum tepat atau sesuai dengan media grafis yang dipakai misalnya pokok bahasan negara maju menggunakan peta dunia sehingga kurang spesifik kajian materinya dan materi pelajaran tidak terserap dengan baik. Diperlukan media grafis yang memadai sehingga media grafis yang dipakai sesuai dengan materi pelajaran sehingga guru tidak menggunakan media grafis yang seadanya di sekolah. Sedangkan SMP Negeri yang sangat baik di SMP Negeri 1 Jepara karena guru-guru IPS telah dapat menyesuaikan antara media grafis dengan materi pelajaran sehingga mudah dipahami siswa.

Secara keseluruhan SMP di Kecamatan Jepara Kabupaten dalam kesesuaian antara media grafis dengan materi pelajaran termasuk dalam kategori sesuai. Hal ini dikarenakan sebagian besar guru-guru IPS sebelum mengajar media grafis yang digunakan benar-benar sudah sesuai dengan materi pelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru. Kesesuaian media grafis dengan materi pelajaran yang digunakan oleh guru dapat menggambarkan materi yang dipelajari dengan jelas dan dapat dipahami oleh siswa. Pemanfaatan media grafis yang cocok atau sesuai dengan materi pelajaran yang telah diajarkan

sangat penting karena dengan pemanfaatan media grafis dapat menggambarkan materi yang jelas. Guru-guru IPS di SMP Negeri Kecamatan Jepara sebagian besar guru yang berlatar belakang pendidikan sesuai bidangnya dan sudah mengajar lama sehingga pemilihan media grafis yang tepat sangat diperhatikan dengan materi pelajaran yang akan yang di pakai dan ketersediaan media grafis sangat mendukung guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi).

4. Kemudahan dalam memperoleh media grafis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar kemudahan dalam memperoleh media grafis di SMP Negeri Kecamatan Jepara dalam kategori sulit yang terdapat di SMP Negeri 3 Jepara, SMP Negeri 4 Jepara, SMP Negeri 5 Jepara dan SMP Negeri 6 Jepara. Hal ini dikarenakan dalam pengadaan memperoleh media grafis yang berasal dari berbagai pihak seperti pihak sekolah, guru sendiri, siswa, pihak komite sekolah dan Dinas Kabupaten Jepara, Sebagian besar sumbangan atau partisipasi dari pihak sekolah menyumbangkan atlas dan peta umum, guru menyumbangkan atlas dan peta umum dan siswa menyumbangkan gambar/foto, rata-rata menyumbangkan 1-2 macam media grafis dan dari pihak komite sekolah dan Dinas Kabupaten Jepara sendiri masih sangat kurang perhatian dan tidak ada sumbangan media grafis yang di berikan kepada pihak sekolah. Peranan pihak komite sekolah dan pihak Dinas Kabupaten Jepara perlu ditingkatkan untuk mendukung ketersediaan media grafis seperti atlas, peta umum, peta

tematik, bagan, grafik dan gambar/foto yang menunjang dalam Pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) terutama pada sekolah-sekolah yang ketersediaanya masih terbatas. Sedangkan dalam kategori cukup mudah terdapat di Negeri 1 Jepara dan SMP Negeri 2 Jepara hal ini disebabkan oleh peran dari berbagai pihak cukup mendukung dalam ketersediaan media grafis dimana rata-rata menyumbangkan 3-4 macam media grafis yang berasal dari pihak sekolah yaitu atlas, peta umum dan peta tematik, dari pihak guru yaitu atlas, peta tematik dan bagan, dari siswa yaitu gambar dan peta tematik.

Dari pihak masing-masing sekolah sendiri membutuhkan peran insiatif dari guru maupun sekolah dan siswa maupun sekolah dapat pengadaan media grafis dengan cara menciptakan atau membuat media grafis sendiri dengan cara yang mudah dan membeli media grafis yang dapat di jangkau oleh sekolah dalam mengoptimalisasikan peranan media grafis sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien.

5. Ketrampilan guru menggunakan media grafis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar SMP di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara ketrampilan guru-guru IPS menggunakan media grafis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) adalah termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat sebagian besar guru-guru IPS pada masing-masing sekolah media grafis dapat dideskripsikan dan diinterpretasikan dengan penjelasan yang benar, jelas dan mudah dipahami

serta guru dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam menggunakan dan menginterpretasikan media grafis dengan baik dan benar. Keterampilan dan kemampuan guru yang sangat berperan penting dalam memanfaatkan media grafis. Dalam memanfaatkan media grafis seorang guru sedapat mungkin dapat membuat media grafis kelihatan jelas, tepat dan disertai penjelasan yang berarti sebanyak mungkin, menarik dan direncanakan untuk dapat membuat gerak mata efektif, diberikan warna yang relevan dan menarik (Sleeman dan Cobun dalam Rumampuk, 1988:19). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 16. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 1 Jepara



Gambar 17. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 2 Jepara



Gambar 18. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 5 Jepara

Gambar 16, 17 dan 18 menunjukkan bahwa ketrampilan guru menggunakan media grafis dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) sangat mendukung guru dalam menyampaikan informasi dengan jelas kepada siswa. Guru-guru IPS di SMP Negeri di kecamatan rata-rata masa kerjanya sudah cukup lama meskipun 1-2 guru yang masih baru, sehingga sebagian besar guru-guru IPS kompeten sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Sebagian besar guru-guru IPS dapat memilih, memodifikasi, menggunakan lebih dari satu media grafis dalam pembelajaran, dan merencanakan bagaimana cara penyajian materinya dengan menarik dan terus berlatih trampil menggunakan media grafis yang baik, mencobanya berulang-ulang kali, dan memiliki media grafis mana saja yang paling cocok dengan bakat dan kemampuannya dan perlu kreativitas guru dalam membuat media grafis sendiri yang inovatif

6. Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa SMP di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara pada indikator kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) adalah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari Media grafis yang ditampilkan guru-guru IPS dapat menarik perhatian siswa sehingga makna yang ada di dalam media grafis dapat jelas dan dipahami oleh siswa, tidak membosankan dan situasi belajar menyenangkan dan siswa lebih banyak aktif dalam kegiatan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 19. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 6 Jepara

Gambar 19, menunjukkan peran aktif siswa terhadap media grafis sehingga materi pelajaran akan lebih jelas maknanya, lebih dapat dipahami, dan dapat membantu pemahaman siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Selama pengajaran berlangsung dengan menggunakan media grafis akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penguraian kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pembelajaran lebih bervariasi sehingga tidak membosankan. Dengan media grafis pembelajaran lebih bervariasi seperti aktivitas kerja kelompok

menggunakan media grafis oleh siswa, mendeskripsikan peta dan lain sebagainya. Aktivitas tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 20. Pemanfaatan Media Grafis di SMP Negeri 4 Jepara

Gambar 20 diatas menunjukkan aktivitas siswa dalam memanfaatkan salah satu media grafis. Media grafis dalam pembelajaran membantu siswa dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenan dengan taraf berpikir siswa karena banyak siswa yang lebih jelas dan paham. Melalui media grafis hal-hal yang abstrak dapat dikongkritkan, dan hal yang kompleks dapat disederhanakan dan juga mendorong siswa dapat memahami maksud yang terkandung dalam media grafis yang digunakan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajarnya.

7. Frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar SMP di Kecamatan Jepara tentang frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini dapat diketahui dari sebagian besar SMP di Kecamatan Jepara dalam memanfaatkan media grafis tingkat frekuensinya rata-rata antara 1 sampai 2 kali pada satu semester. Pemanfaatan atlas yang baik di SMP Negeri 1 Jepara dengan rata-rata 3 kali yang kurang baik di SMP Negeri 6 Jepara yang tingkat rata-rata 1-2 kali dalam satu semester. Pemanfaatan peta umum yang baik di SMP Negeri 1 dan 5 Jepara sedangkan yang kurang baik SMP Negeri 3 dan 6 Jepara. Pemanfaatan peta tematik yang baik di SMP Negeri 1,2 dan 3 Jepara sedangkan yang kurang baik di SMP Negeri 4,5 dan 6 Jepara. Pemanfaatan bagan dan grafik yang paling baik di SMP Negeri 1 Jepara sedangkan yang kurang baik di SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, SMP Negeri 4, SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 6. Masih terbatasnya ketersediaan media grafis sangat berpengaruh terhadap tingkat frekuensi pemanfaatan media grafis, perlu adanya peningkatan pengadaan media grafis pada masing-masing sekolah yang terbatas dan kreativitas guru membuat media grafis yang mudah di buat sendiri sehingga media grafis tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan frekuensi pemanfaatan media grafis sesuai dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi SMP Negeri di Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara tahun ajaran 2009/2010 termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator dibawah ini:

1. Ketersediaan media grafis termasuk kriteria kurang baik dengan persentase 50% karena rata-rata di sekolah memiliki 3 macam media grafis yaitu Atlas, Peta Umum dan Peta tematik yang idealnya ada 6 macam media grafis seperti Atlas, Peta Umum dan Peta tematik, Bagan, Grafik dan Gambar/Foto.
2. Persiapan guru termasuk dalam kriteria baik dengan persentase 50% disebabkan persiapan yang matang dan ketelitian dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.
3. Kesesuain media grafis dengan materi pelajaran termasuk kriteria sesuai dengan persentase 66,67% disebabkan guru IPS sangat memperhatikan media grafis dengan tepat.

4. Kemudahan dalam memperoleh media grafis termasuk dalam kriteria sulit dengan persentase 66,67% disebabkan kurangnya sumbangan dari komite sekolah dan dinas pendidikan Jepara.
5. Ketrampilan guru menggunakan media grafis termasuk kriteria baik dengan persentase 50% disebabkan guru IPS mampu menyajikan media grafis yang menarik siswa.
6. Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa termasuk kriteria sesuai dengan persentase 83,33% disebabkan media grafis yang di pakai jelas dan dipahami oleh siswa.
7. Frekuensi pemanfaatan media grafis termasuk dalam kriteria kurang baik dengan persentase 66,67% disebabkan terbatasnya ketersediaan media grafis di sekolah.

B.Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Dinas Kabupaten Jepara perlu mengadakan pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam membuat media grafis yang inovatif yang mudah dibuat sendiri.
2. Perlu adanya kesadaran yang tinggi bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial terhadap ketrampilan menggunakan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kompetensi Dasar Geografi.

3. Peran guru, sekolah, komite sekolah dan Dinas Kabupaten Jepara perlu ditingkatkan dalam usaha untuk menambah media grafis kecuali di SMP Negeri 1 Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo
- Angkowo, Robertus. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Daldjoeni, N. 1997. *Pengantar Geografi Untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung : PT. Alumni.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- <http://www.wikipedia.com/atlas> (17 Mar. 2010).
- Kartawidjaja, Omi. 1988. *Metoda Mengajar Geografi*. Jakarta : Depdikbud.
- Lathuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta : Depdikbud.
- Miarso, Yusuf hadi. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas
- Rohani, Ahmad HM. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Rumampuk, Dientje Borman. 1988. *Media Instruksional IPS*. Jakarta : Depdikbud
- Sinaga, Maruli. 1995. *Pengetahuan Peta*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM

Sudjana, Nana dan Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiarto, Bambang. 2007. Kebijakan Pendidikan dan Pengajaran IPS dalam Membangun karakter Bangsa pada Peserta Didik di Era global *makalah* disajikan dalam Seminar Nasional Dies Natalis UNNES, Semarang: FIS

Lampiran 1:**KISI-KISI
ANGKET DAN LEMBAR OBSERVASI**

Variabel penelitian	No. item Angket	Jumlah	No. item Obsevasi	Jumlah	Responden
Pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran IPS Kompetensi Dasar Geografi					
Indikator :					
1. Ketersediaan media grafis	-	-	1-18	18	Sekolah
2. Persiapan guru	-	-	19-20	2	Guru
3. Kesesuain media grafis dengan materi pelajaran	-	-	21-22	2	Guru
4. Kemudahan memperoleh media grafis	1-5	5	-	-	Guru
5. Ketrampilan menggunakan media grafis	-	-	23-24	2	Guru
6. Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa	6-9	4	-	-	Siswa
7. Frekuensi pemanfaatan media grafis dalam IPS	10-15	6	-	-	Siswa
JUMLAH		15		24	39

LEMBAR OBSERVASI UNTUK GURU

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Sekolah Tempat Mengajar :
 Pendidikan Terakhir :
 Kelas Yang Diajar :

1. Ketersediaan Media Grafis

a. Macam-macam media grafis yang dimiliki

No	Macam Media Grafis	Kriteria Jawaban dan skor			
		Kurang bervariasi	Cukup bervariasi	Bervariasi	Sangat bervariasi
		Tidak punya	1-2 Buah	3 Buah	> 3 Buah
		1	2	3	4
1	Atlas				
2	Peta Umum	Kurang bervariasi	Cukup bervariasi	Bervariasi	Sangat bervariasi
		0 - 1	2 - 3	4 - 5 buah	> 5 buah
		1	2	3	4
3	Peta Tematik	Kurang bervariasi	Cukup bervariasi	Bervariasi	Sangat bervariasi
		0 - 1	2 - 3	4 - 5 buah	> 5 buah
		1	2	3	4
4	Bagan	Kurang bervariasi	Cukup bervariasi	Bervariasi	Sangat bervariasi
		Tidak punya	1-2 Buah	3 Buah	> 3 Buah
		1	2	3	4
5	Grafik	Kurang bervariasi	Cukup bervariasi	Bervariasi	Sangat bervariasi
		Tidak punya	1-2 Buah	3 Buah	>3 Buah
		1	2	3	4
6	Gambar/Foto	Kurang bervariasi	Cukup bervariasi	Bervariasi	Sangat bervariasi
		Tidak punya	1-2 Buah	3 Buah	>3 Buah

b. Jumlah Media Grafis Yang Dimiliki

No	Media Grafis	Kriteria Jawaban dan skor			
		Kurang memadai	Cukup memadai	Memadai	Sangat memadai
		0 – 15 Buah	16–30 Buah	30–40 Buah	> 40 Buah
		1	2	3	4
7	Atlas				
8	Peta Umum	Kurang memadai	Cukup memadai	Memadai	Sangat memadai
		0 - 1	2 – 3 buah	4 - 5 buah	> 5 buah
		1	2	3	4
9	Peta Tematik	Kurang memadai	Cukup memadai	Memadai	Sangat memadai
		0 - 1	2 – 3 buah	4 - 5 buah	> 5 buah
		1	2	3	4
10	Bagan	Kurang memadai	Cukup memadai	Memadai	Sangat memadai
		Tidak punya	1-2 Buah	3 Buah	> 3 Buah
		1	2	3	4
11	Grafik	Kurang memadai	Cukup memadai	Memadai	Sangat memadai
		Tidak punya	1-2 Buah	3 Buah	> 3 Buah
		1	2	3	4
12	Gambar/Foto	Kurang memadai	Cukup memadai	Memadai	Sangat memadai
		Tidak punya	1-2 Buah	3 Buah	> 3 Buah
		1	2	3	4

c. Kondisi Media Grafis Yang Dimiliki

No	Macam Media Grafis	Kriteria Jawaban dan skor			
		Kurang Terawat	Cukup Terawat	Terawat	Sangat Terawat
		1	2	3	4
13	Atlas				
14	Peta Umum				
15	Peta Tematik				
16	Bagan				
17	Grafik				
18	Gambar/Foto				

Keterangan :

Kurang terawat : Tidak bisa digunakan sama sekali

Cukup terawat : Dapat digunakan, tetapi kondisinya sudah rusak dan usam

Terawat : Dapat digunakan dengan baik

Sangat terawat : Dapat digunakan dengan baik dan kondisinya masih baru

3) Angket frekuensi pemanfaatan media grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) pada semester I dari responden siswa

Nama :

Kelas :

Nama sekolah :

No	Media Grafis	Kriteria Jawaban dan skor			
		Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Atlas	Tidak pernah	1-2 kali	3 Kali	> 3 kali
2	Peta Umum a) Peta Indonesia b) Peta Asia c) Peta Eropa d) Peta Afrika e) Peta Amerika	Tidak pernah	1-2 kali	3-4 Kali	>5 kali

3	Peta Tematik	Tidak pernah	1-2 Kali	3 – 4 Kali	>5 kali
	a) Pembagian Wilayah Waktu b) Arah Angin Muson di Indonesia c) Flora dan Fauna Di Indonesia d) Persebaran Jenis Tanah Di Indonesia e) Persebaran Penduduk Di Indonesia				
4	Bagan	Tidak pernah	1 Kali	2 Kali	>2 kali
5	Grafik	Tidak pernah	1 Kali	2 Kali	> 2 kali
6	Gambar/Foto	Tidak pernah	1 Kali	2 Kali	>2 kali

**Rekapitulasi Data Indikator-Indikator Dari Variabel Pemanfaatan Media
Grafis**

No	Indikator	Nama Sekolah	Jumlah skor	Kriteria
			Sekolah	
1	Ketersediaan Media Grafis	SMP N 1 JEPARA	49	Baik
		SMP N 2 JEPARA	32	Kurang Baik
		SMP N 3 JEPARA	26	Tidak Baik
		SMP N 4 JEPARA	30	Tidak Baik
		SMP N 5 JEPARA	37	Kurang Baik
		SMP N 6 JEPARA	33	Kurang Baik
Rata-rata skor (Mean)			34,16	Kurang Baik
No	Indikator	Nama Sekolah	Jumlah skor	Kriteria
			Sekolah	
2	Persiapan Guru	SMP N 1 JEPARA	6,7	Sangat Baik
		SMP N 2 JEPARA	6,3	Baik
		SMP N 3 JEPARA	4,7	Cukup Baik
		SMP N 4 JEPARA	6	Baik
		SMP N 5 JEPARA	4,7	Cukup Baik
		SMP N 6 JEPARA	5	Baik
Rata-rata skor (Mean)			5,57	Baik
No	Indikator	Nama Sekolah	Jumlah skor	Kriteria
			Sekolah	
3	Kesesuain media grafis dengan materi pelajaran	SMP N 1 JEPARA	6,3	Sesuai
		SMP N 2 JEPARA	5,3	Sesuai
		SMP N 3 JEPARA	4	Kurang Sesuai
		SMP N 4 JEPARA	6,3	Sesuai
		SMP N 5 JEPARA	4,3	Kurang Sesuai
		SMP N 6 JEPARA	5,5	Sesuai
Rata-rata skor (Mean)			5,28	Sesuai
No	Indikator	Nama Sekolah	Jumlah skor	Kriteria
			Sekolah	
4	Kemudahan dalam memperoleh media grafis	SMP N 1 JEPARA	9,67	Cukup Mudah
		SMP N 2 JEPARA	9,33	Cukup Mudah
		SMP N 3 JEPARA	7,33	Sulit
		SMP N 4 JEPARA	9	Cukup Mudah

		SMP N 5 JEPARA	6,67	Sulit
		SMP N 6 JEPARA	8	Sulit
Rata-rata skor (Mean)			8,33	Sulit

No	Indikator	Nama Sekolah	Jumlah skor	Kriteria
			Sekolah	
5	Ketrampilan menggunakan media grafis	SMP N 1 JEPARA	7,33	Sangat Baik
		SMP N 2 JEPARA	5,33	Baik
		SMP N 3 JEPARA	5,33	Baik
		SMP N 4 JEPARA	4,67	Cukup Baik
		SMP N 5 JEPARA	4,33	Cukup Baik
		SMP N 6 JEPARA	5	Baik
Rata-rata skor (Mean)			5,33	Baik
No	Indikator	Nama Sekolah	Jumlah skor	Kriteria
			Sekolah	
6	Kesesuaian media grafis dengan taraf berfikir siswa	SMP N 1 JEPARA	12,16	Sesuai
		SMP N 2 JEPARA	12,33	Sesuai
		SMP N 3 JEPARA	9	Kurang Sesuai
		SMP N 4 JEPARA	12	Sesuai
		SMP N 5 JEPARA	10,8	Sesuai
		SMP N 6 JEPARA	11,17	Sesuai
Rata-rata skor (Mean)			11,24	Sesuai
No	Indikator	Nama Sekolah	Jumlah skor	Kriteria
			Sekolah	
7	Frekuensi Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS (Geografi)	SMP N 1 JEPARA	13,4	Kurang Baik
		SMP N 2 JEPARA	10,33	Kurang Baik
		SMP N 3 JEPARA	8,8	Tidak Baik
		SMP N 4 JEPARA	9,2	Tidak Baik
		SMP N 5 JEPARA	9,8	Tidak Baik
		SMP N 6 JEPARA	9	Tidak Baik
Rata-rata skor (Mean)			10,08	Kurang Baik

**Rekapitulasi Data Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS
(Geografi) di SMP Negeri Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara**

No	Nama sekolah	Rata-rata Skor			Σ (Jumlah Skor)	Kriteria
		Sekolah	Guru	Siswa		
1	SMP N 1 JEPARA	49	30	25,56	104,56	Baik
2	SMP N 2 JEPARA	32	26,26	22,66	80,92	Cukup Baik
3	SMP N 3 JEPARA	26	21,36	17,8	65,16	Kurang Baik
4	SMP N 4 JEPARA	30	25,64	21,2	76,84	Cukup Baik
5	SMP N 5 JEPARA	37	20	20,6	77,6	Cukup Baik
6	SMP N 6 JEPARA	33	23,5	20,17	76,67	Cukup Baik
Rata-rata skor (Mean)					80,29	Cukup Baik

Tabulasi Data Skoring Angket Frekuensi Pemanfaatan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)

Nama Sekolah	Kode Res	Indikator						Σ Skor
		1	2	3	4	5	6	
SMP N 1 Jebara	R-18	3	2	2	3	2	1	13
	R-19	4	3	2	2	2	1	14
	R-20	3	2	2	3	2	1	13
	R-21	2	3	2	2	2	1	12
	R-22	4	3	2	3	2	1	15
	Rta-rta	3,2	2,6	2	2,6	2	1	13,4
SMP N 2 Jebara	R-23	3	2	2	1	1	1	10
	R-24	3	2	2	1	1	1	10
	R-25	3	3	2	1	1	1	11
	R-26	3	2	2	1	1	1	10
	R-27	3	3	2	1	1	1	11
	R-28	3	2	2	1	1	1	10
	Rta-rta	3	2,3	2	1	1	1	10,33
SMP N 3 Jebara	R-29	3	2	2	1	1	1	10
	R-30	3	2	2	1	1	1	10
	R-31	2	2	2	1	1	1	8
	R-32	2	2	2	1	1	1	8
	R-33	2	2	2	1	1	1	8
	Rta-rta	2,4	2	2	1	1	1	8,8
SMP N 4 Jebara	R-34	3	2	2	1	1	1	10
	R-35	3	2	2	1	1	1	10
	R-36	2	2	2	1	1	1	9
	R-37	2	3	1	1	1	1	9
	R-38	2	2	1	1	1	1	8
	Rta-rta	2,4	2,2	1,6	1	1	1	9,2
SMP N 5 Jebara	R-39	3	3	2	1	1	1	11
	R-40	3	2	2	1	1	1	10
	R-41	2	3	1	1	1	1	9
	R-42	2	3	1	1	1	1	9
	R-43	3	2	2	1	1	1	10
	Rta-rta	2,6	2,6	1,6	1	1	1	9,8
SMP N 6 Jebara	R-44	3	2	2	1	1	1	10
	R-45	3	2	2	1	1	1	10
	R-46	2	2	2	1	1	1	9
	R-47	2	2	2	1	1	1	9

	R-48	2	2	1	1	1	1	8
	R-49	2	2	1	1	1	1	8
	Rta- rta	2,3	2	1,7	1	1	1	9

Keterangan Indikator :

- 1 : Frekuensi pemanfaatan atlas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)
 2 : Frekuensi pemanfaatan peta umum dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)
 3 : Frekuensi pemanfaatan peta tematik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)
 4 : Frekuensi pemanfaatan bagan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)
 5 : Frekuensi pemanfaatan grafik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)
 6 : Frekuensi pemanfaatan gambar/foto dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)

**Perhitungan validitas angket respon siswa terhadap pemanfaatan media
grafis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)**

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan validitas item pada butir no 1

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-01	4	12	16	144	48
2	UC-02	4	14	16	196	56
3	UC-03	3	11	9	121	33
4	UC-04	4	11	16	121	44
5	UC-05	4	15	16	225	60
6	UC-06	4	12	16	144	48
7	UC-07	3	11	9	121	33
8	UC-08	3	9	9	81	27
9	UC-09	4	15	16	225	60
10	UC-10	3	11	9	121	33
11	UC-11	3	13	9	169	39
12	UC-12	4	12	16	144	48
13	UC-13	4	11	16	121	44
14	UC-14	4	15	16	225	60
15	UC-15	4	14	16	196	56
16	UC-16	3	9	9	81	27
17	UC-17	3	10	9	100	30
18	UC-18	3	12	9	144	36
19	UC-19	4	12	16	144	48
20	UC-20	3	11	9	121	33
21	UC-21	2	11	4	121	22
22	UC-22	3	10	9	100	30
23	UC-23	4	12	16	144	48
24	UC-24	4	14	16	196	56
25	UC-25	4	11	16	121	44
26	UC-26	3	9	9	81	27

27	UC-27	4	14	16	196	56
28	UC-28	3	12	9	144	36
29	UC-29	4	14	16	196	56
30	UC-30	4	15	16	225	60
31	UC-31	3	11	9	121	33
32	UC-32	2	10	4	100	20
33	UC-33	3	11	9	121	33
34	UC-34	2	11	4	121	22
35	UC-35	3	12	9	144	36
36	UC-36	2	10	4	100	20
	Σ	121	427	423	5175	1462

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{36(1462) - (121)(427)}{\sqrt{\{36(423) - (121^2)\} \{36(5175) - (427)^2\}}}$$

$$= 0,632$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 36$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,329$

Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka butir no. 1 valid

Perhitungan reliabilitas angket respon siswa pemanfaatan media grafis

Rumus

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrument tersebut reliable.

Perhitungan :

1. Varians total

$$\begin{aligned} \sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ \sigma_t^2 &= \frac{5175 - \frac{(427)^2}{36}}{36} \\ &= 3,064 \end{aligned}$$

2. Varians butir

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \\ \sigma_b^2 &= \frac{423 - \frac{(131)^2}{36}}{36} = 0,452 \end{aligned}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{331 - \frac{(107)^2}{36}}{36} = 0,360$$

$$\sigma_b^2 = \frac{236 - \frac{(88)^2}{36}}{36} = 0,580$$

$$\sigma_b^2 = \frac{357 - \frac{(111)^2}{36}}{36} = 0,409$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,452 + 0,360 + 0,580 + 0,409 \\ &= 1,801 \end{aligned}$$

3. Koefisien reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{36}{(36-1)} \right] \left[1 - \frac{1,801}{3,064} \right] \\ &= 0,423 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 4$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,329$

Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel

